



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**PENGARUH PENGELOLAAN AKTIVA, KEBIJAKAN UTANG, DAN
KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SUB
SEKTOR TRANSPORTASI DAN LOGISTIK DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2019-2024**

SKRIPSI



Oleh:

AFIFAH IZZA

503200078

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2025**



PERNYATAAN ORISINALITAS TUGAS AKHIR


Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afifah Izza
NIM : 503200078
Jurusan : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan ini sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengelolaan Aktiva, Kebijakan Utang, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Transportasi dan Logistik Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2024”** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisikan materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali kutipan yang telah disebutkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang dibenarkan secara ilmiah. Apabila pernyataan ini tidak benar, maka peneliti siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku dan ketentuan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi termasuk pencabutan gelar yang saya peroleh.

Jambi, Juli 2025




Afifah Izza
NIM. 503200078

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Jambi, 28 Juli 2025

Pembimbing I : Dr. Usdeldi, S.E., M.Si.
Pembimbing II : Muthmainnah, S.E., M.S.Ak.
Alamat : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Jl. Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren
Kab. Muaro Jambi Kode Pos 36124
Website: <https://febi.uinjambi.ac.id>

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di-
Jambi

NOTA DINAS

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudar AFIFAH IZZA NIM : 503200078 yang berjudul **“Pengaruh Pengelolaan Aktiva, Kebijakan Utang, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Transportasi dan Logistik Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2024”** telah disetujui dan dapat diajukan untuk diujikan pada ujian skripsi dengan tujuan melengkapi tugas dan memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Maka dengan ini kami mengajukan skripsi tersebut agar dapat diterima dengan baik. Demikian nota dinas ini kami buat, kami ucapkan terimakasih. Semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa, dan bangsa.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang Menyatakan

Dosen Pembimbing I



Dr. Usdeldi, S.E., M.Si.
NIP. 197212122006041005

Dosen Pembimbing II



Muthmainnah, S.E., M.S.Ak.
NIP. 198903122023212042



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi Kode Pos 36124

Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 Website : <https://febi.uinjambi.ac.id>

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-502210619/D.V/PP.00.9/09/2025

Skripsi dengan judul:

Pengaruh Pengelolaan Aktiva, Kebijakan Utang, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan
Pada Sub Sektor Transportasi dan Logistik Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2024

Yang disusun oleh:

Nama : AFIFAH IZZA
NIM : 503200078
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Akuntansi Syariah
Nilai Munaqasyah : 80.65 (A)

telah diujikan pada sidang skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada tanggal 26 Agustus 2025. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam kajian Ekonomi Syariah(S.Akun.).

Susunan Tim Penguji:

- 1 Ketua Penguji
Dr. M. Nazori, S.Ag, M.Si, MIFA
NIP. 197304181999031002
- 2 Penguji I
Ahsan Putra Hafiz, S.H.I., M.E.I
NIP. 198107222005011002
- 3 Penguji II
Dr. Solichah, SE., MM
NIP. 0710057003
- 4 Pembimbing I
Dr. Usdeldi, SE., M.Si
NIP. 197212122006041005
- 5 Pembimbing II
Muthmainnah, S.E., M.S.Ak
NIP. 198903122023212042
- 6 Sekretaris
Puja Nabila Arifah, M.Pd
NIP. 199904222025212007

Tanda Tangan



Jambi, 4 September 2025

Dekan



Dr. Rafidah, S.E., M.E.I, CCIB
NIP. 197105151991032001

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا^١ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ^٢ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ
نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا^٣ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا^٤ رَبَّنَا
وَلَا تُحْمِلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ^٥ وَاعْفُ عَنَّا^٦ وَارْحَمْنَا^٧ أَنْتَ مَوْلَانَا^٨ فَانصُرْنَا
عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ^٩

Artinya : “Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya.

Baginya ada sesuatu (pahala) dari (kebajikan) yang diusahakannya dan terhadapnya ada (pula) sesuatu (siksa) atas (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa,) “Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami salah. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebaskan kepada orang-orang sebelum kami. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami. Maka, tolonglah kami dalam menghadapi kaum kafir.” (Q.S Al-Baqarah 2:286).¹

¹ Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (Bandung: PT. Pantja Cemerlang, 2020)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan kasih sayang-Nya yang telah memberikanku kekuatan dan membekaliku dengan ilmu pengetahuan. Atas izin dan karunia Allah SWT akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah SAW, semoga kelak Rasulullah SAW memberikan syafa'atnya untukku.

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberi pertolongan dan meridhoi setiap langkah penulis, saya persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang saya sayangi:

1. Terima kasih kepada orang tua saya tercinta, terkasih dan tersayang yakni ayahanda Alm. Syahfudin dan ibunda Parida. Terima kasih telah memberikan cinta, kasih sayang, perhatian, selalu mendo'akan, serta memberikan dukungan moril dan materi kepada saya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Kepada cinta pertama yang selalu menjaga saya dari atas langit yang indah Alm Syahfudin, terima kasih karena selalu menjaga dan mendukung penulis dari atas sana, walaupun tidak sempat untuk melihat dan mendampingi putri bungsunya ini secara langsung menyelesaikan kuliah. Kepada ibunda tercinta Parida, terima kasih atas perjuangan dan do'a yang sudah diberikan sampai detik ini, sehingga segala urusan yang anakmu lakukan mendapatkan kemudahan dan kelancaran, dan terima kasih telah menjadi salah satu tempat keluh kesah sekaligus menjadi teman curhat saya.
2. Kepada kedua abang saya Ahmad Puadi dan Muhammad Syukri, terima kasih telah menjaga saya dan sekaligus menggantikan peran seorang ayah yang masih saya butuhkan sampai saat ini serta menjadi salah satu donatur saya dalam menjalani masa perkuliahan. Dan kakak ipar saya Nurlainah, yang turut memberikan do'a, motivasi, dan dukungan.
3. Dosen pembimbing saya, Bapak Dr. Usdeldi, S.E., M.Si dan Ibu Muthmainnah, S.E., M.S.Ak yang telah memberikan arahan dan koreksi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

4. Semua dosen yang telah mengajarkan dan mendidik saya dengan penuh rasa sabar dan ikhlas. Sehingga ilmu yang saya dapatkan di bangku perkuliahan dapat menjadi ilmu yang bermanfaat untuk banyak orang.
5. Kepada sahabat-sahabat saya, Yessi Kartika, Muslimah, Elya Yuliani, Winda Dia Futri, Yulia Ramadhani dan Hayatun Nupus. Terima kasih karena selalu mendukung dan memberikan motivasi untuk selalu semangat dalam menjalankan semua proses ini dan terima kasih sudah menjadi teman terbaik.
6. Kepada seluruh member Nct Dream terutama Lee Jenso yang kehadiran dan juga karyanya memberikan semangat dan motivasi bagi saya untuk selalu bekerja keras dan berusaha semaksimal mungkin.
7. Kepada teman-teman Akuntansi Syariah angkatan 2020, terima kasih untuk dukungan, pengalaman, waktu dan canda tawa yang dijalani bersama selama perkuliahan.
8. Kepada diri saya sendiri, Afifah Izza. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walaupun sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah untuk mencoba.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengelolaan aktiva, kebijakan utang, dan kebijakan dividen secara parsial dan secara simultan terhadap nilai perusahaan pada Sub Sektor Transportasi Dan Logistik di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2024. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Untuk sampel penelitian dari 37 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hanya tujuh perusahaan di sub sektor transportasi dan logistik yang memenuhi kriteria penelitian ini. Hal ini disebabkan karena hanya tujuh perusahaan yang terdaftar di papan utama dan akselerasi yang memenuhi syarat yang ditetapkan oleh peneliti. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Pengelolaan aktiva berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan. 2) Kebijakan utang berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan. 3) Kebijakan dividen tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. 4) Kemudian pengelolaan aktiva, kebijakan utang, dan kebijakan dividen berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada sub sektor Transportasi dan Logistik di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024.

Kata kunci: Pengelolaan aktiva, Kebijakan utang, Kebijakan dividen, Nilai Perusahaan.

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the effect of asset management, debt policy, and dividend policy partially and simultaneously on company value in the Transportation and Logistics Sub-Sector on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2024 period. The research approach used in this study is quantitative research. For the research sample of 37 companies listed on the Indonesia Stock Exchange, only seven companies in the transportation and logistics sub-sector met the criteria for this study. This is because only seven companies listed on the main board and acceleration meet the requirements set by the researcher. The results of this study indicate: 1) That asset management has a positive and significant effect partially on company value. 2) Debt policy has a negative and significant effect partially on company value. 3) Dividend policy does not have a partial effect on company value. 4) Then asset management, debt policy, and dividend policy have a simultaneous effect on company value in the Transportation and Logistics sub-sector on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2024 period.

Keywords: *Asset management, Debt policy, Dividend policy, Company Value.*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrabil'alamin Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang mana dalam penyelesaian skripsi ini penulis selalu diberi kesehatan dan kekuatan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Disamping itu, tidak lupa pula shalawat serta salam penulis sampaikan pada junjungan Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini diberi judul **“Pengaruh Pengelolaan Aktiva, Kebijakan Utang, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Transportasi dan Logistik Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2024”**.

Dalam penyelesaian skripsi ini tidak pula jauh dari hambatan dan rintangan yang ditemui baik dalam mengumpulkan data maupun dalam penyusunannya, berkat adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, hal yang pantas penulis ucapkan adalah kata terimakasih kepada semua pihak yang turut membantu menyelesaikan skripsi ini.

1. Bapak Dr. Usdeldi, S.E., M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Muthmainnah, S.E., M.S.Ak. selaku pembimbing II, terimakasih atas arahan dan bimbingannya semoga Allah SWT senantiasa membalas kebbaikannya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Kasful Anwar, US., M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Ibu Dr. Rafidah, S.E., M.E.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Ibu Dr. Elyanti Rosmanidar, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Dr. H. M. Nazori, S.Ag., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Kemas Imron Rosyadi, M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Ibu Agustina Mutia, S.E., M.EI. dan Ibu Nurfitri Martaliah, S.E., M.EK. selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

6. Bapak dan Ibu dosen yang sudah memberikan materi perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
7. Seluruh Staff Pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
8. Seluruh pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang sudah membantu saya dalam kelancaran menyusun skripsi ini, terimakasih banyak semoga kalian semua diberikan kelancaran di segala urusannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karenanya diharapkan kepada semua pihak untuk dapat memberikan kontribusi pemikiran demi perbaikan skripsi inni. Kepada Allah SWT memohon ampunan-Nya dan kepada manusia kita memohon kemaafannya. Semoga amal kebajikan kita dinilai seimbang oleh Allah SWT.

Jambi, 28 Juli 2025



Afifah Izza
NIM. 503200078

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS TUGAS AKHIR.....	ii
NOTA DINAS	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Batasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	13
G. Sistematika Penulisan	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Landasan Teori	15
1. Teori Clean Surplus	15
2. Nilai Perusahaan	16
3. Pengelolaan Aktiva	20
4. Kebijakan Utang	21
5. Kebijakan Dividen	24
B. Studi Relevan.....	25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

C. Kerangka Berpikir	31
D. Hipotesis Penelitian	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
C. Jenis dan Sumber Data	35
D. Populasi dan Sampel	35
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Definisi Operasional Variabel.....	39
G. Metode Pengolahan dan Analisis Data	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	50
B. Hasil Penelitian.....	52
1. Deskripsi Data Penelitian	52
2. Uji Asumsi Klasik.....	53
3. Pengujian Data Panel.....	55
4. Regresi Data Panel.....	57
5. Uji Hipotesis	59
C. Pembahasan	60
1. Pengaruh Pengelolaan Aktiva Terhadap Nilai Perusahaan	60
2. Pengaruh Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan	61
3. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan.....	63
4. Pengaruh Pengelolaan Aktiva, Kebijakan Utang, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan.....	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	66
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Nilai Perusahaan (PBV) Pada Sub Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2024	6
Tabel 1.2	Perkembangan dan Rata-Rata Total Aktiva Pada Sub Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2024	8
Tabel 1.3	Perkembangan dan Rata-Rata Total Utang Pada Sub Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2024	9
Tabel 1.4	Perkembangan dan Rata-Rata Total Dividen Pada Sub Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2024	10
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3.1	Situs Resmi atau Website Perusahaan Sampel Penelitian	35
Tabel 3.2	<i>Purposive Sampling</i>	37
Tabel 3.3	Sampel Perusahaan Papan Utama dan Akselerasi yang Memenuhi Kriteria.....	38
Tabel 3.4	Operasional Variabel.....	39
Tabel 4.1	Deskripsi Data Penelitian	52
Tabel 4.2	Hasil Uji Multikolinearitas	54
Tabel 4.3	Hasil Uji Chow	55
Tabel 4.4	Hasil Uji Hausman	56
Tabel 4.5	Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	57
Tabel 4.6	Hasil Analisis Regresi Data Panel Model <i>Common</i>	58
Tabel 4.7	Hasil Uji F	59
Tabel 4.8	Hasil Uji t	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	32
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	54



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penelitian

Lampiran 2. Hasil Output Pengolahan Data



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hubungan kuat antara sesama manusia sebagai makhluk yang saling membutuhkan satu sama lain membuat ketergantungan antar individu dalam masyarakat semakin meningkat.² Setiap perusahaan memiliki tujuan agar dapat menghasilkan laba dengan semaksimal mungkin. Laba dapat dihasilkan dari setiap penjualan baik barang maupun jasa serta pendapatan perusahaan lainnya yang dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Hal tersebut tidak terkecuali pada perusahaan yang bergerak di bidang transportasi dan logistik.³

Perusahaan sektor transportasi dan logistik merupakan perusahaan yang fokus dalam memberikan layanan jasa transportasi dan pengiriman barang. Sektor ini mempunyai peranan yang sangat penting dan mempunyai dampak yang signifikan di Indonesia karena merupakan salah satu sektor yang mendapat perhatian khusus dari pemerintah. Hal ini dikuatkan oleh riset cekondo.com yang menunjukkan bahwa sektor transportasi dan logistik menyumbang 24% terhadap PDB Indonesia.

Menurut Brigham dan Houston nilai perusahaan menjadi sangat penting bagi perusahaan mengingat tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham melalui maksimalisasi nilai jangka panjang perusahaan. Dan menurut Dwiastuti dan Dillak menyatakan bahwa semakin tinggi nilai suatu perusahaan maka perusahaan tersebut semakin menarik bagi investor karena dianggap memiliki kinerja yang baik. Oleh karena itu, manajemen dituntut untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan memperhatikan kinerja fundamental

² Kriswahyuni, E, "Faktor-Faktor Mempengaruhi Harga Saham Terhadap Perusahaan Transportasi Dan Logistik Bursa Efek Indonesia" *Skripsi thesis, Prodi Akuntansi, Universitas Putera Batam*, 2021. Hlm 1.

³ Casmadi, Y., & Hutagalung, Y.A, "Pengaruh Biaya Distribusi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Di Sektor Transportasi Dan Logistik Sub Sektor Logistik Dan Pengantaran Yang Terdaftar Di Beiperiode 2019-2021", *Jurnal Akuntansi*, 2022. Vol. 16 No. 2. Hlm 2.

perusahaan seperti kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, keputusan perusahaan dalam berinvestasi serta total aset yang dimiliki perusahaan.⁴

Nilai perusahaan adalah keberhasilan suatu perusahaan yang dikaitkan dengan nilai harga saham dari para investor. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat investor tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Sebelum investor melakukan investasi saham pada sebuah perusahaan, mereka akan membuat penilaian saham terlebih dahulu berdasarkan informasi yang mereka dapatkan dari pasar modal.⁵

Nilai perusahaan pada dasarnya dapat diukur melalui beberapa aspek, salah satu ukuran atau proksi yang digunakan adalah *price to book value* (PBV) atau membandingkan harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Penetapan *price to book value* (PBV) sebagai proksi adalah mengikuti penelitian tentang nilai perusahaan yang dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu. *Price to book value* (PBV) mencerminkan penilaian investor atas setiap ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan.⁶

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual.⁷ Peningkatan nilai perusahaan merupakan sebuah prestasi yang diinginkan oleh para pemiliknya, karena akan mensejahterakan para pemilik tersebut. Menurut Uzliawati & Djati, nilai perusahaan adalah nilai yang dimiliki oleh perusahaan sebagai suatu entitas bisnis mengenai kemampuannya dalam menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang. Nilai perusahaan dapat dikatakan sebagai nilai yang telah dicapai oleh suatu

⁴ Laksono, B.S., & Rahayu, Y, "Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 2021. Vol. 10 No. 1. Hlm 2.

⁵ Kurniasari, K., & Bernawati, Y. "Corporate social responsibility disclosure and good corporate governance toward firm value with profitability as intervening variabel". *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 2020. Vol. 13 No.4. Hlm 871.

⁶ Hasanudin, I., Sukmadianti, R., & Sabaruddinsah. "the Influence of Good Corporate Governance and Corporate Social Responsibility on Company Value With Profitability As Intervening Variabels". *Indonesia Journal of Multidisciplinary Science*, 2022. Vol 1 No.10. Hlm 258.

⁷ Husnan, S., & Pudjiastuti, E. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (7th ed.)*. (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015). Hlm 28.

perusahaan setelah melalui berbagai proses selama beberapa periode yang mencerminkan prestasi yang diinginkan oleh pemiliknya.⁸

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah pengelolaan aktiva (manajemen asset). Pengelolaan aktiva yang baik mampu meningkatkan penjualannya suatu perusahaan hal ini akan menarik perhatian investor untuk berinvestasi, karena investor menilai bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang baik dalam pengelolaan aktiva untuk meningkatkan penjualannya. Oleh karena itu, pengelolaan aktiva berperan dalam peningkatan nilai perusahaan, karena salah satu komponen pembentuk nilai perusahaan adalah harga saham yang dipengaruhi oleh permintaan investor.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan utang. Sebagian perusahaan menganggap bahwa penggunaan utang di rasa lebih aman dari pada menerbitkan saham baru. Terdapat empat alasan mengapa perusahaan lebih menyukai menggunakan utang dari pada saham baru, yaitu: adanya manfaat pajak atas pembayaran Bunga, biaya transaksi pengeluaran utang lebih murah dari pada biaya transaksi emisi saham baru, lebih mudah mendapatkan pendanaan utang dari pada pendanaan saham, dan kontrol manajemen lebih besar dengan adanya utang baru dari pada saham baru.⁹

Berbicara mengenai utang, Islam telah melarang melakukan kecurangan dalam pencatatan seperti apa yang di jelaskan dalam surah Al-Baqarah ayat 282 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُبَ بَيْنَكُمْ
كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang-piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya.¹⁰

⁸ Uzliawati, L., & Djati, K. "Intellectual capital disclosure, corporate governance structure and firm value in Indonesian banking industry". *International Journal of Monetary Economics and Finance*, 2015. Vol. 8 No 2. Hlm. 163.

⁹ Suryana, P.A, "Pengaruh Pengelolaan Aktiva Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Teknologi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020", *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika*, 2022. Vol. 1 No. 2. Hlm 39.

¹⁰ Al-Qur'an dan Terjemahannya: *Mushaf Fatimah*, 2:282, (Pustaka Al Fatih)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Menurut Quraish Shihab dalam tafsirnya: Perintah ayat ini secara redaksional ditujukan kepada orang-orang beriman, tetapi yang dimaksud adalah mereka yang melakukan transaksi utang-piutang, bahkan secara lebih khusus adalah yang berhutang, ini agar yang memberi piutang merasa lebih tenang dengan adanya dua bukti, yaitu: (1) Dari penulisan dan (2) dari Persaksian. Sekalipun kreditur tidak secara tegas memintanya, kedua usulan tersebut sangat penting.¹¹

Fraud atau kecurangan juga dijelaskan dalam hadist Sunan Abu Daud sebagai berikut;

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ بِرَجُلٍ يَبِيعُ طَعَامًا فَسَأَلَهُ كَيْفَ تَبِيعُ فَأَخْبَرَهُ فَأُوجِي إِلَيْهِ أَنْ أَدْخِلَ يَدَكَ فِيهِ فَأَدْخَلَ يَدَهُ فِيهِفَإِذَا هُوَ مَبْلُولٌ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْسَ مِنَّا مَنْ غَشَّ

Artinya: “Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam melewati seorang laki-laki yang menjual makanan, kemudian beliau bertanya kepadanya: "Bagaimana engkau berjualan?" Kemudian orang tersebut memberitahukan kepada beliau bagaimana ia berjualan. Kemudian Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam diberi wahyu: "Masukkan tanganmu ke dalam makanan tersebut!" Kemudian beliau memasukkan tangannya ke dalamnya, dan ternyata makanan tersebut basah. Lalu Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Bukan dari golongan kami orang yang menipu."¹²

Hadist di atas menceritakan bahwa ketika Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam berangkat bersama rombongan para sahabat ke pasar untuk melakukan pengecekan barang-barang dagangan. Saat beliau melewati gundukan makanan, beliau kemudian memasukkan tangannya dan mendapati bagian dalam gundukan tersebut basah. Dalam Islam, hal ini masuk ke dalam kategori curang.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen merupakan keputusan keuangan perusahaan apakah laba yang diperoleh akan dibagikan kepada pemegang saham atau ditahan sebagai

¹¹ Taufik., & Muhlisin, S, “Hutang Piutang Dalam transaksi Tawarruq Ditinjau Dari Perspektif Al-Qur'an Surat Al-Baqarah Ayat 282”, *Jurnal Syarikah*, 2015. Vol 1 No.1. Hlm 38.

¹² Safuan., Ismartaya., & Budiandru. “Fraud Dalam Perspektif Islam”, *Riset & Jurnal Akuntansi*. 2021. Vol 5. No 1. Hlm 223.

laba ditahan. Menurut Michaely dan Michael dalam penelitiannya menyebutkan meskipun kebijakan dividen dianggap penting, manajemen dan pasar mungkin tidak memiliki pandangan yang sama. Dividen yang dibagikan biasanya dipresentasikan dalam *Dividend Payout Ratio* (DPR). *Dividend Payout Ratio* inilah yang menentukan besarnya dividen per lembar saham.¹³

Perusahaan transportasi dan logistik berkembang sangat pesat dan diketahui semakin banyak perusahaan transportasi dan logistik yang mendaftar selama tahun penelitian, terdapat 37 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan rincian 10 perusahaan di papan utama, 16 perusahaan di papan pengembangan, 3 perusahaan akselerasi, dan 8 perusahaan di pemantauan khusus. Namun hanya tujuh Perusahaan yakni empat perusahaan di papan utama dan tiga di papan akselerasi yang memenuhi syarat pada penelitian ini. Tujuh perusahaan ini juga masuk dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang mencakup saham-saham yang memenuhi persyaratan syariah menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional. Operasional perusahaan-perusahaan ini di sektor transportasi dan logistik dinilai sesuai dengan prinsip syariah, di mana sumber pendapatan utama mereka tidak berasal dari aktivitas yang dilarang, dan mereka juga menjaga struktur keuangan yang sesuai, termasuk pembatasan utang berbasis bunga.

Dari alasan lainnya dikarenakan perusahaan-perusahaan tersebut memiliki laporan keuangan yang diperlukan dalam penelitian yaitu dari tahun 2019-2024. Berikut tabel perkembangan rata-rata total aktiva, total utang, total dividen, dan nilai perusahaan (PBV) pada sub sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2024 sebagai berikut:

¹³ Putra, A.N, "Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *E-Jurnal Manajemen Unud*, 2016. Vol. 5, No.7. Hlm 4046.

Tabel 1.1

**Nilai Perusahaan (PBV) Pada Sub Sektor Transportasi dan Logistik yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2024**

No	Kode Emiten	Tahun	PBV	Keterangan
1	BIRD	2019	0,46	Naik
		2020	0,48	Naik
		2021	0,49	Naik
		2022	0,47	Turun
		2023	0,44	Turun
		2024	0,62	Naik
2	SMDR	2019	0,01	Turun
		2020	0,01	Turun
		2021	0,01	Turun
		2022	0,01	Turun
		2023	0,02	Naik
		2024	0,06	Naik
3	TMAS	2019	0,48	Naik
		2020	0,47	Turun
		2021	0,37	Turun
		2022	0,26	Turun
		2023	0,22	Turun
		2024	0,22	Turun
4	WEHA	2019	0,15	Turun
		2020	0,16	Naik
		2021	0,23	Naik
		2022	0,02	Turun
		2023	0,01	Turun
		2024	0,16	Naik
5	IMJS	2019	0,00	Turun
		2020	0,01	Naik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

		2021	0,01	Turun
		2022	0,01	Turun
		2023	0,01	Turun
		2024	0,04	Naik
6	PPGL	2019	0,02	Naik
		2020	0,02	Turun
		2021	0,08	Naik
		2022	0,02	Turun
		2023	0,02	Turun
		2024	0,02	Turun
7	LOPI	2019	0,13	Naik
		2020	0,32	Naik
		2021	0,13	Turun
		2022	0,08	Turun
		2023	0,02	Turun
		2024	0,02	Turun

Sumber: Data diolah dari www.idx.co.id

Tabel di atas menunjukkan bagaimana nilai masing-masing perusahaan bervariasi sepanjang tahun, baik naik maupun turun. Suatu Perusahaan dianggap berjalan baik jika rasio *Price to Book Value* (PBV) lebih besar dari 1.¹⁴ Nilai PBV yang semakin tinggi menunjukkan bahwa pasar mempunyai pandangan positif terhadap prospek perusahaan ke depan. Namun, investor sebaiknya menggunakan lebih dari sekadar PBV sebagai indikator saat membuat keputusan investasi. Faktor lain yang perlu dipertimbangkan termasuk kondisi industri, manajemen bisnis, prospek ekonomi, dan ukuran keuangan lainnya seperti laba per saham (EPS) dan laba atas ekuitas (ROE).

¹⁴ Bahri, S. *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SEK ETAP dan IFRS*. (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2022).

Tabel 1.2

**Perkembangan dan Rata-rata Total Aktiva Pada Sub Sektor Transportasi
dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

No	Kode Emiten	2019	2020	2021	2022	2023	2024	Rata-rata
1.	BIRD	7.424.304	7.253.114	6.598.137	6.893.160	7.580.224	8.440.955	7.364.982
a.	SMDR	517.225.263	574.144.140	829.181.216	1.153.416.013	1.256.963.375	1.288.689.755	936.603.294
b.	FMAS	3.266.151	3.837.040	4.051.811	4.403.862	4.068.706	4.403.826	4.005.233
	UMJS	24.296.000	23.640.000	24.676.000	26.929.000	28.712.000	29.410.000	26.277.167
	PPGL	107.721.128.375	128.677.969.694	162.981.953.815	177.015.944.964	198.927.314.148	258.614.040.221	172.323.058.536
	RCCC	56.360.444.016	66.190.086.934	21.505.958.921	62.606.211.819	88.069.161.715	115.588.586.366	68.386.741.629
	LOPI	52.061.314.995	54.599.779.569	35.240.707.473	36.807.470.716	81.171.398.633	78.467.780.437	56.391.408.637
	Total	216.695.099.104	250.076.710.491	220.593.127.373	277.621.269.534	369.465.198.801	454.001.351.560	298.075.459.477
	Rata-rata	30.956.442.729	35.725.244.356	31.513.303.910	39.660.181.362	52.780.742.686	64.857.335.937	42.582.208.497
	Perkembangan (%)		15,40	-11,79	25,85	33,08	22,88	17,09

Sumber: Data diolah dari www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 1.2 diatas dapat dilihat dari total aktiva pada sub sektor transportasi dan logistik pada tahun 2019-2024 mengalami fluktuasi. Dimana dapat dilihat pada nilai perkembangan tertinggi pada tahun 2023 sebesar 33,08%, sedangkan nilai terendah terdapat pada tahun 2021 penurunan sebesar 11,79%. Total aktiva dapat dikatakan baik apabila perusahaan menunjukkan pertumbuhan yang stabil, memiliki aset yang berkualitas, pengelolaan yang efisien, dan keseimbangan yang sehat antara berbagai jenis aset.¹⁵ Selain itu, penting juga untuk mempertimbangkan rasio-rasio keuangan lainnya dan kondisi arus kas untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang kesehatan keuangan perusahaan.

¹⁵ Wahyuni, S, *Pengantar Manajemen Aset*, (Makassar: Nas Media Pustaka, 2020), hlm 8.

Tabel 1.3

Perkembangan dan Rata-rata Total Utang Pada Sub Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

No	Kode Emiten	2019	2020	2021	2022	2023	2024	Rata-rata
1	BIRD	2.016.202	2.017.591	1.450.558	1.542.469	1.948.786	2.445.967	1.903.596
2	SMDR	270.403.389	332.373.687	447.391.043	506.933.368	571.449.588	561.476.710	448.337.964
3	TMAS	2.082.994	2.626.095	2.509.761	2.178.316	1.485.662	2.178.316	2.176.857
4	IMJS	21.014.000	20.036.000	20.865.000	22.506.000	23.974.000	24.713.000	22.184.667
5	PPGL	41.260.947.555	43.519.196.738	38.505.409.199	34.334.533.320	53.120.803.567	113.141.500.253	53.980.398.439
6	RCCC	17.257.610.906	25.830.098.221	11.663.112.396	23.363.724.274	45.366.760.486	69.021.928.481	32.083.872.461
7	LOPI	21.689.617.151	38.724.392.026	25.535.869.977	16.425.083.072	26.673.662.504	21.291.485.154	25.056.684.981
Total		80.503.692.197	108.430.740.358	76.176.607.934	74.656.500.819	125.760.084.593	204.045.727.881	111.595.558.964
Rata-rata		11.500.527.457	15.490.105.765	10.882.372.562	10.665.214.403	17.965.726.370	29.149.389.697	15.942.222.709
Perkembangan (%)			34,69	-29,75	-2,00	68,45	62,25	26,73

Sumber: Data diolah dari www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 1.3 diatas dapat dilihat dari total utang pada sub sektor transportasi dan logistic pada tahun 2019-2024 mengalami fluktuasi. Dimana dapat dilihat pada nilai perkembangan tertinggi pada tahun 2023 sebesar 68,45%, sedangkan nilai terendah terdapat pada tahun 2021 sebesar -29,75%. Total utang dapat dikatakan baik atau sehat jika memenuhi beberapa kriteria yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki struktur utang yang optimal dan dapat dikelola dengan baik. Total utang dapat dikatakan baik jika perusahaan menunjukkan rasio utang yang seimbang, memiliki arus kas yang cukup untuk membayar kewajiban, dan mengelola utangnya dengan bijaksana. Keseimbangan antara utang dan ekuitas, serta kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban utang, merupakan indikator penting dari struktur utang yang sehat.¹⁶

¹⁶ Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2021), hlm.

Tabel 1.4

Perkembangan dan Rata-rata Total Dividen Pada Sub Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

No	Kode Emiten	2019	2020	2021	2022	2023	2024	Rata-rata
1	BIRD	197.200	156.946	502.671	314.879	149.630	132.558	242.314
2	SMDR	15.100.000	15.300.000	36.600.000	141.900.000	94.000.000	94.840.000	66.290.000
3	TMAS	232.173	27.747	581.064	838.783	1.096.672	445.647	537.014
4	IMJS	4.715.326.000	1.446.874.000	115.880.000	594.036.000	829.560.000	427.716.000	1.354.898.667
5	PPGL	32.562.184.095	1.019.102.470	9.281.256.404	6.916.438.409	30.663.324.849	13.489.779.853	15.655.347.680
6	RCCC	7.301.252.487	7.765.032.848	669.742.998	35.491.048.748	16.387.268.830	14.889.221.007	13.750.594.486
7	LOPI	6.260.572.453	825.000.000	704.292.628	5.160.532.798	26.177.511.390	5.460.525.135	7.431.405.734
Total		50.854.864.408	11.071.494.011	10.808.855.765	48.305.109.617	74.152.911.371	34.362.660.200	38.259.315.895
Rata-rata		7.264.980.630	1.581.642.002	1.544.122.252	6.900.729.945	10.593.273.053	4.908.951.457	5.465.616.556
Perkembangan (%)			-78,23	-2,37	346,90	53,51	-53,66	53,23

Sumber: Data diolah dari www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 1.4 diatas dapat dilihat dari total dividen pada sub sektor transportasi dan logistik pada tahun 2019-2024 mengalami fluktuasi. Dimana dapat dilihat pada nilai perkembangan tertinggi pada tahun 2022 sebesar 346,90%, sedangkan nilai terendah terdapat pada tahun 2020 sebesar -78,23%. Rata-rata total dividen didapatkan dengan menjumlahkan seluruh dividen pada Perusahaan sub sektor transportasi dan logistik kemudian dibagi sebanyak jumlah Perusahaan yaitu 7 perusahaan. Total dividen dikatakan baik jika perusahaan dapat membayar dividen secara konsisten dan stabil, memberikan imbal hasil atau keuntungan yang kompetitif, dan memiliki kebijakan dividen yang jelas sambil tetap menjaga keseimbangan antara pembayaran dividen dan kebutuhan investasi. Kemampuan perusahaan untuk membayar dividen dengan arus kas yang sehat, profitabilitas yang baik, dan manajemen utang yang efisien juga merupakan indikator penting dari total dividen yang baik.¹⁷

Dengan demikian, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian lebih mendalam dengan judul “Pengaruh Pengelolaan Aktiva, Kebijakan Utang, Dan

¹⁷ Sutrisno. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. (Yogyakarta: Ekonisia. 2020). Hlm. 22

Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Transportasi Dan Logistik di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2024”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas maka penulis merumuskan masalah yaitu:

1. Selama rentang waktu 2019-2024, nilai perusahaan pada indikator PBV pada perusahaan sub sektor transportasi dan logistik tidak menentu dan berfluktuasi. Dari tujuh perusahaan sub sektor transportasi dan logistik, beberapa perusahaan memiliki PBV di bawah 1, artinya harga sahamnya berada di bawah nilai bukunya.
2. Nilai total aktiva pada sub sektor transportasi dan logistik selama periode 2019-2024, mengalami fluktuasi yaitu rata-rata sebesar 17,09%. Hal ini menunjukkan masih tidak stabilnya total aktiva pada Perusahaan sub sektor transportasi dan logistik setiap tahunnya selama periode 2019-2024.
3. Perkembangan total utang pada sub sektor transportasi dan logistik selama periode 2019-2024, mengalami fluktuasi dengan rata-rata 26,73%. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan total utang pada sub sektor transportasi dan logistik selama periode 2019-2024 tidak konsisten dan mengalami naik turun.
4. Total dividen pada perusahaan sub sektor transportasi dan logistik selama periode 2019-2024 tidak konsisten dan mengalami naik turun. Perkembangan Total dividen dengan nilai terendah terdapat pada tahun 2020 sebesar -35,73%. Hal ini dikarenakan ada beberapa Perusahaan yang tidak memberikan dividennya kepada pemegang saham.
5. Terdapat gap riset penelitian, beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa variabel pengelolaan aktiva, kebijakan utang, ataupun kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada penelitian yang bertentangan dengan penelitian lain yang menunjukkan berpengaruh.

C. Batasan Masalah

Batasan penelitian yang digunakan ialah bagaimana pengaruh pengelolaan aktiva, kebijakan utang, dan kebijakan dividen terhadap nilai Perusahaan menggunakan rasio PBV pada sub sektor transportasi dan logistik di bursa efek Indonesia tahun 2019-2024. Adapun peneliti hanya meneliti Perusahaan yang ada di dalam papan utama dan papan akselerasi, dan yang memenuhi kriteria hanya ada 7 perusahaan yaitu sebagai berikut: Blue Bird Tbk (BIRD), Samudera Indonesia Tbk (SMDR), Temas Tbk (TMAS), Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJS), Prima Globalindo Logistik Tbk (PPGL), Utama Radar Cahaya Tbk (RCCC), dan Logisticplus International Tbk (LOPI). Selain terdaftar di BEI, ke tujuh Perusahaan ini juga merupakan perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pengelolaan aktiva berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Sub Sektor Transportasi Dan Logistik di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2024?
2. Apakah kebijakan utang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Sub Sektor Transportasi Dan Logistik di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2024?
3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Sub Sektor Transportasi Dan Logistik di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2024?
4. Apakah pengelolaan aktiva, kebijakan utang, dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Sub Sektor Transportasi Dan Logistik di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2024?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengelolaan aktiva terhadap nilai perusahaan pada Sub Sektor Transportasi Dan Logistik di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2024.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kebijakan utang terhadap nilai perusahaan pada Sub Sektor Transportasi Dan Logistik di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2024.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada Sub Sektor Transportasi Dan Logistik di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2024.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengelolaan aktiva, kebijakan utang, dan kebijakan dividen secara simultan terhadap nilai perusahaan pada Sub Sektor Transportasi Dan Logistik di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2024.

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis berharap agar hasil penelitian yang diperoleh dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Temuan penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan khususnya pada bidang pengelolaan aktiva, kebijakan utang, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman dan keahlian di bidang keuangan serta menawarkan pengalaman yang lebih mendalam mengenai bidang tersebut.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan para investor akan mempertimbangkan temuan penelitian ini ketika memilih investasi mana yang akan dilakukan. Investor dapat membuat keputusan yang lebih cerdas untuk mengoptimalkan pendapatan investasi mereka dengan menggunakan informasi ini untuk lebih memahami bagaimana pengelolaan aktiva, kebijakan utang, dan kebijakan dividen berdampak pada nilai perusahaan.

G. Sistematika Penulisan

Tujuan sistematika penelitian ini adalah memberikan gambaran secara umum mengenai isi dari penelitian ini. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- BAB I Pada bab I pendahuluan, akan di kemukakan hal-hal yang terkait dengan (a) latar belakang masalah, (b) identifikasi masalah, (c) batasan masalah, (d) rumusan masalah, (c) tujuan penelitian, (f) manfaat penelitian, (g) sistematika penulisan.
- BAB II Pada bab 2 landasan teori, akan di kemukakan hal hal yang terkait dengan (a) landasan teori, (b) studi relevan, (c) kerangka pemikiran, dan (d) hipotesis penelitian.
- BAB III Pada bab 3 metode penelitian, akan dikemukakan hal hal yang terkait dengan (a) metode dan jenis penelitian, (b) lokasi dan waktu penelitian, (c) jenis dan sumber data, (d) populasi dan sampel, (e) teknik pengumpulan data, (f) definisi operasional variabel, dan (g) metode pengolahan dan analisis data.
- BAB IV Bab ini membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian yang digunakan, hasil penelitian yang diuraikan dan dijelaskan satu persatu, dan tentang pembahasan hasil penelitian yang dibandingkan dengan teori yang ada.
- BAB V Bab ini membahas tentang kesimpulan penelitian yang diambil dari rangkuman hasil dan pembahasan penelitian, juga saran yang diperoleh dari berjalannya penelitian.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Teori Clean Surplus

Teori *Clean Surplus* adalah suatu teori fundamental dalam konsep relevansi nilai informasi akuntansi. Teori ini menjelaskan bahwa terdapat suatu hubungan yang saling terkait antara nilai perusahaan dengan data akuntansi yang tercantum dalam laporan keuangan. Teori *Clean Surplus* menyatakan bahwa perubahan dalam nilai perusahaan dapat dijelaskan melalui laporan keuangan, dengan menekankan pentingnya laba bersih yang dilaporkan dan perubahan ekuitas yang tidak dipengaruhi oleh transaksi pemilik. Dengan demikian, teori ini memberikan landasan bagi investor untuk menganalisis dan memprediksi reaksi pasar terhadap informasi akuntansi yang disajikan.¹⁸

Menurut Subekti dalam teori *clean surplus*, investor cenderung memiliki keyakinan dan preferensi yang serupa. Ada hubungan yang erat antara surplus bersih, ekuitas, dan laba. Informasi akuntansi yang relevan berperan penting dalam konteks ini, karena dapat membantu investor dalam memahami nilai perusahaan. Dengan demikian, teori ini menekankan bagaimana informasi akuntansi dapat memberikan wawasan yang signifikan bagi pengambilan keputusan investasi. Selanjutnya, teori *clean surplus* menunjukkan bahwa laba yang dilaporkan merupakan indikator penting bagi perubahan nilai ekuitas. Ketika laba bersih dihasilkan, ini akan berdampak langsung pada ekuitas perusahaan tanpa adanya pengaruh dari transaksi pemilik. Dengan demikian, investor dapat menggunakan informasi ini untuk mengevaluasi potensi pertumbuhan dan kinerja masa depan perusahaan.

Relevansi nilai informasi akuntansi tercermin dalam kemampuannya untuk mempengaruhi keputusan investasi. Jika laporan keuangan dapat dipercaya dan

¹⁸ William R.S. *Financial Accounting Theory (Seven Edition)*. (New Jersey: Pearson Prentice Hall, 2020).

mencerminkan realitas ekonomi perusahaan, investor akan lebih mampu membuat keputusan yang tepat, dan meningkatkan efisiensi pasar. Hal ini menegaskan betapa pentingnya transparansi dan akurasi dalam pelaporan keuangan untuk membangun kepercayaan di antara para investor.¹⁹

2. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat dijadikan sebagai tolak ukur oleh investor untuk menilai suatu perusahaan, yang sering kali berkaitan dengan harga saham. Dengan demikian, nilai suatu perusahaan dapat memberikan gambaran tentang seberapa menjanjikannya perusahaan tersebut di masa depan. Nilai perusahaan mencerminkan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh perusahaan, menggambarkan kepercayaan masyarakat terhadapnya setelah melalui proses aktivitas selama bertahun-tahun, sejak perusahaan didirikan hingga saat ini. Peningkatan nilai perusahaan tentunya merupakan hal yang diharapkan oleh para pemiliknya, sebab semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar pula kesejahteraan pemilik yang akan diperoleh.

Menurut Weston dan Copeland, pengukuran nilai perusahaan dapat dilakukan melalui rasio-rasio penilaian atau rasio pasar. Rasio penilaian adalah ukuran kinerja yang paling komprehensif untuk suatu perusahaan.²⁰ Rasio penilaian tersebut terdiri dari:

a. *Price to Book Value* (PBV)

Price to Book Value (PBV) adalah rasio keuangan yang digunakan untuk menilai hubungan antara harga pasar saham dan nilai bukunya. Rumus untuk menghitung PBV adalah dengan membagi harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Ketika rasio PBV lebih besar dari 1, yang berarti menandakan bahwa saham tersebut diperdagangkan di atas nilai bukunya. Hal ini menunjukkan bahwa pasar memiliki harapan pertumbuhan yang tinggi terhadap perusahaan tersebut. Sebaliknya, jika rasio PBV kurang dari 1, berarti saham

¹⁹ Novi Pruyati. *Pengantar Akuntansi*. (Jakarta: PT. Indeks 2022) hlm 1.

²⁰ Bahri, S. *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SEK ETAP dan IFRS*. (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2022).

tersebut diperdagangkan di bawah nilai bukunya, yang bisa jadi merupakan tanda *undervaluation* atau masalah internal.

b. *Market to Book Assets Ratio*

Market to Book Assets Ratio adalah rasio yang membandingkan nilai pasar suatu perusahaan dengan nilai buku asetnya. Rasio ini menunjukkan apakah pasar memberikan nilai lebih tinggi atau lebih rendah kepada aset perusahaan dibandingkan dengan nilai akuntansi yang tercatat. Nilai buku total aset ini biasanya diperoleh dari laporan keuangan perusahaan, khususnya dari neraca. Rasio ini memberikan pandangan apakah pasar memperkirakan prospek pertumbuhan perusahaan yang positif atau mencerminkan kekhawatiran pasar terhadap aset perusahaan.

c. *Price Earning Ratio (PER)*

Price Earning Ratio (PER) adalah alat yang digunakan untuk menilai harga saham suatu perusahaan dibandingkan dengan laba bersih per saham yang dihasilkan. PER menjadi salah satu indikator penting bagi investor dalam menentukan apakah saham suatu perusahaan dinilai terlalu tinggi (*overvalued*) atau terlalu rendah (*undervalued*) berdasarkan laba yang dihasilkan. Rasio ini mengukur berapa banyak yang bersedia dibayar investor untuk setiap rupiah laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Semakin tinggi nilai PER, semakin besar harapan investor terhadap potensi pertumbuhan laba di masa depan. Namun, nilai yang tinggi juga bisa menandakan bahwa saham tersebut mungkin *overvalued*. Di sisi lain, PER yang rendah dapat menunjukkan bahwa saham tersebut *undervalued* atau mencerminkan ekspektasi pertumbuhan laba yang rendah.

d. *Tobin's Q*

Tobin's Q adalah rasio yang berfungsi untuk membandingkan nilai pasar suatu perusahaan dengan biaya yang diperlukan untuk menggantikan aset fisik yang dimiliki. Nilai pasar aset perusahaan dapat dihitung berdasarkan nilai pasar ekuitas dan utang perusahaan, sedangkan biaya penggantian aset mengacu pada biaya yang diperlukan untuk menggantikan aset-aset fisik perusahaan pada harga saat ini.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Price to Book Value (PBV)* sebagai alat pengukuran nilai perusahaan. PBV dipilih karena telah banyak

digunakan dalam sejumlah penelitian sebelumnya sebagai alat pengukur yang cocok untuk menentukan nilai suatu perusahaan. Alasan lain yang menjadikan PBV dipilih sebagai alat pengukuran nilai perusahaan karena PBV dinilai paling dapat menggambarkan nilai perusahaan. Pengukuran nilai perusahaan melalui rasio *Price to Book Value* (PBV) dianggap sangat relevan. Hal ini karena PBV membandingkan harga saham perusahaan dengan nilai bukunya. Ketika permintaan terhadap saham suatu perusahaan meningkat, harga saham cenderung naik. Peningkatan permintaan ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti tingginya dividen yang dibagikan, profit yang besar, dan tingkat likuiditas perusahaan yang tinggi.

Menurut Gitman & Zutter terdapat beberapa nilai perusahaan yang terdiri dari:

(1) Nilai likuiditas

Nilai likuiditas adalah kemampuan suatu aset atau perusahaan untuk dengan cepat diubah menjadi uang tunai tanpa mengalami kerugian nilai yang signifikan. Dalam hal ini, kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya tercermin pada aset lancar yang dapat dengan mudah dilikuidasi, seperti kas, piutang, dan persediaan.

(2) Nilai kelangsungan usaha

Evaluasi yang dikenal dengan istilah "nilai kelangsungan usaha" berlandaskan pada keyakinan bahwa perusahaan akan mampu bertahan dalam jangka waktu yang panjang. Angka ini mencakup berbagai pertimbangan, seperti perencanaan jangka panjang, keberlanjutan operasional perusahaan, serta potensi arus kas yang mungkin dihasilkan di masa depan. Proses penghitungan kelangsungan usaha ini berasumsi bahwa perusahaan tidak akan dilikuidasi atau dijual dalam waktu dekat, dengan metode penilaian yang khusus untuk menilai kelangsungan usaha.

(3) Nilai buku

Nilai buku adalah nilai akuntansi perusahaan yang diperoleh dengan mengurangi total kewajiban dari total aset. Nilai ini mencerminkan ekuitas pemegang saham, yaitu nilai bersih dari aset perusahaan setelah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Sutba Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutba Jambi

semua kewajiban dibayar. Selain itu, nilai buku juga sering digunakan untuk menghitung berbagai rasio keuangan seperti *Price to Book* (PBV).

(4) Nilai pasar

Harga saham suatu perusahaan ditentukan di bursa efek. Nilai pasar tersebut mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan yang bersangkutan. Nilai pasar dihitung melalui kapitalisasi pasar, yaitu dengan mengalikan harga saham dengan jumlah saham yang beredar. Perlu dicatat bahwa nilai pasar sering kali mengalami perubahan, tergantung pada dinamika permintaan dan penawaran saham, serta faktor eksternal lainnya.

(5) Nilai intrinsik.

Evaluasi yang akurat mengenai suatu perusahaan berdasarkan analisis fundamental, termasuk proyeksi arus kas di masa depan, risiko yang dihadapi, serta aset yang dimiliki, disebut sebagai nilai intrinsik. Untuk menilai apakah harga saham suatu perusahaan terlalu tinggi atau terlalu rendah dibandingkan dengan nilai pasar saat ini, investor seringkali merujuk pada nilai intrinsik. Dengan cara ini, investor yang menerapkan analisis nilai intrinsik berusaha menemukan selisih antara harga pasar saham dan nilai intrinsik guna mengambil keputusan investasi yang terbaik.²¹

Kelima konsep nilai ini memiliki peranan yang sangat penting dalam analisis keuangan dan penilaian perusahaan. Masing-masing konsep tersebut memberikan perspektif yang berbeda mengenai cara memahami dan mengukur nilai suatu perusahaan.

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Perlembar Saham}}{\text{Nilai Buku Perlembar Saham}}$$

Berdasarkan rasio ini, sebuah perusahaan dikatakan memiliki nilai yang baik jika nilai pasarnya melebihi nilai bukunya, yang terlihat dari rasio *Price to Book Value* (PBV) yang lebih besar dari 1. Semakin tinggi rasio PBV, semakin besar

²¹ Tandelilin, E. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. (Yogyakarta: Kanisius Publishing, 2020). Hlm 301

optimisme investor terhadap profitabilitas dan potensi pertumbuhan perusahaan, serta menunjukkan bahwa pasar menilai perusahaan tersebut lebih tinggi. Ketika PBV suatu perusahaan tinggi, pasar cenderung memberikan penghargaan lebih, karena ini mengindikasikan adanya prospek masa depan yang cerah.

Sebaliknya, jika PBV kurang dari 1, pasar bisa memiliki pandangan negatif terhadap kinerja atau prospek perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa nilai pasar perusahaan lebih rendah daripada nilai bukunya. Dalam situasi ini, perusahaan mungkin dianggap tidak efektif dalam memanfaatkan asetnya untuk menciptakan nilai yang lebih besar, hal ini dapat menghambat minat investor untuk berinvestasi. Rasio PBV yang rendah sering kali mengindikasikan bahwa perusahaan menghadapi tantangan dalam pertumbuhannya atau mengalami masalah operasional, yang memengaruhi bagaimana pasar melihat nilainya.

3. Pengelolaan Aktiva

Aset, yang berasal dari istilah "asset" dalam bahasa Inggris, dan dikenal dalam bahasa Indonesia sebagai "kekayaan". Aset merujuk pada segala sesuatu yang memiliki nilai ekonomi dan dapat dimiliki oleh individu, perusahaan, atau bahkan pemerintah, serta dapat dinilai secara finansial. Setiap aset memiliki nilai ekonomi yang dapat diukur, dan pemiliknya bisa mendapatkan keuntungan finansial dari eksistensinya. Aset dapat terdiri dari dua kategori: yang bersifat non-fisik, seperti paten, merek dagang, atau investasi finansial, dan yang berwujud, seperti tanah, bangunan, dan mesin. Dengan kata lain, aset merupakan sumber daya yang memiliki potensi untuk menghasilkan pendapatan atau meningkatnya nilai seiring berjalannya waktu.²²

Pengelolaan aktiva adalah salah satu konsep fundamental dalam akuntansi dan teori akuntansi, namun ruang lingkupnya jauh lebih luas dibandingkan hanya sekadar pencatatan dalam laporan keuangan. Banyak orang mungkin berpikir bahwa pengelolaan aktiva hanya berkaitan dengan tugas-tugas di bagian keuangan yang fokus pada aspek pencatatan. Namun, sebenarnya, manajemen aset mencakup seluruh aspek operasional perusahaan yang berhubungan dengan perolehan,

²² Wahyuni, S, *Pengantar Manajemen Aset*, (Makassar: Nas Media Pustaka, 2020), hlm 8.

distribusi, dan penggunaan sumber daya keuangan secara efektif dan efisien. Manajemen aset tidak hanya berkaitan dengan cara mengumpulkan dana; ia juga memerlukan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana menggunakan dan mengelola dana tersebut untuk membantu perusahaan mencapai tujuan yang diinginkan. Hal ini melibatkan strategi investasi, pengelolaan aset tetap dan lancar, serta upaya untuk memaksimalkan nilai aset agar dapat memberikan manfaat optimal bagi perusahaan. Dengan demikian, pengelolaan aktiva memegang peranan penting dalam menjaga keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan. Pengelolaan yang baik dapat meningkatkan efisiensi operasional serta profitabilitas, sehingga menjadi kunci kesuksesan jangka panjang.²³

$$\text{Total Aktiva} = \text{Aktiva Tetap} + \text{Aktiva Lancar}$$

4. Kebijakan Utang

Menurut Fahmi, utang merupakan kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan, yang berasal dari sumber dana eksternal. Utang ini meliputi berbagai bentuk pinjaman atau pembiayaan yang diperoleh dari pihak luar, seperti pinjaman bank, leasing, penjualan obligasi, dan sumber dana sejenis lainnya. Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk melunasi utang tersebut pada waktu yang telah disepakati, baik dalam bentuk pokok maupun bunga, sesuai dengan perjanjian yang dibuat dengan pemberi pinjaman.²⁴

Harmono mendefinisikan utang sebagai kewajiban yang harus dipenuhi oleh pihak yang berhutang sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan. Dalam hal ini, perusahaan yang berutang diwajibkan untuk melunasi jumlah pokok utang beserta biaya tambahan lainnya, seperti bunga, sesuai dengan persyaratan yang telah disepakati sebelumnya. Selain tanggung jawab keuangan, utang juga melibatkan komitmen untuk mengembalikan dana yang diperoleh dari pinjaman atau bentuk pembiayaan lainnya, dengan mempertimbangkan waktu dan faktor-faktor lainnya yang relevan.²⁵

²³ Hasan. S, dkk, *Manajemen Keuangan*, (Jawa Tengah: Pena Persada, 2022) hlm 1.

²⁴ Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2021), hlm.

²⁵ Harmono. *Manajemen Keuangan Berbasis Balances Scorecard Pendekatan Teori Kasus dan Riset Bisnis*. (Jakarta: Bumi Aksara 2020). hlm.53

Berdasarkan definisi yang telah diuraikan, hutang dapat dipahami sebagai tanggung jawab yang harus ditanggung oleh suatu perusahaan akibat pinjaman atau pendanaan yang diterima dari pihak luar, dan yang harus dilunasi dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Kewajiban ini mencakup pengembalian pokok utang serta bunga atau biaya tambahan yang telah disepakati dengan pihak pemberi pinjaman, yang bisa berupa bank, lembaga keuangan, atau investor. Oleh karena itu, menjaga kesehatan keuangan perusahaan serta kapasitasnya untuk memenuhi pembayaran tepat waktu sangat bergantung pada pengelolaan utang yang efektif.

Kebijakan utang perusahaan adalah suatu strategi pendanaan yang mengandalkan sumber dana dari luar, biasanya dalam bentuk utang jangka panjang yang digunakan untuk mendukung operasional perusahaan. Kebijakan ini memiliki peranan yang sangat penting, karena berpengaruh langsung terhadap struktur modal suatu usaha. Salah satu elemen kunci untuk mencapai struktur modal yang ideal adalah penggunaan utang itu sendiri. Dengan memperhatikan keseimbangan antara utang dan ekuitas, perusahaan dapat meminimalkan biaya modal serta mengurangi risiko keuangan yang dapat timbul akibat utang. Oleh karena itu, memiliki struktur modal yang tepat akan membantu perusahaan dalam mengoptimalkan nilai keseluruhannya.

Pengertian kebijakan utang menurut beberapa ahli:

- 1) Menurut Riyanto, kebijakan utang berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam menggunakan dana dari sumber eksternal, terutama utang, untuk mendanai kegiatan operasional dan investasi. Untuk mencapai struktur modal yang optimal, kebijakan ini mengharuskan perusahaan untuk menentukan jenis dan jumlah utang yang akan diambil. Dalam konteks ini, perusahaan perlu mempertimbangkan risiko, biaya modal, serta dampak utang terhadap hasil keuangan jangka panjang.
- 2) Mardiyati dkk mengungkapkan bahwa kebijakan utang suatu perusahaan sangat terkait dengan seberapa besar pendanaannya yang bersumber dari utang. Dalam pengambilan keputusan mengenai strategi utang, beberapa faktor penting perlu dipertimbangkan, seperti risiko keuangan, kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban utang, serta dampak utang terhadap

profitabilitas dan nilai perusahaan. Terdapat beberapa teori yang mengulas mengenai pembiayaan utang dan kaitannya dengan nilai perusahaan, antara lain:

a. Teori struktur modal

Teori struktur modal menyoroti cara perusahaan mendanai operasional dan investasinya dengan memadukan utang dan ekuitas. Salah satu teori yang mendalami tentang struktur modal adalah Teori Modigliani-Miller, yang pada awalnya berargumen bahwa dalam pasar yang sempurna, struktur modal tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Namun, dalam praktiknya, faktor-faktor seperti pajak, biaya kebangkrutan, dan risiko menjadi pertimbangan yang sangat penting dalam menentukan struktur modal perusahaan.

b. Teori *Trade-off*

Teori *Trade-off* menyatakan bahwa perusahaan harus menemukan keseimbangan antara manfaat dan biaya yang terkait dengan penggunaan utang. Untuk itu, perusahaan perlu mencari titik optimal di mana manfaat pajak yang diperoleh dari utang sebanding dengan biaya yang muncul akibat peningkatan risiko kebangkrutan dan tekanan keuangan. Teori ini menjelaskan bahwa perusahaan tidak akan memanfaatkan utang secara penuh, melainkan berusaha untuk menentukan proporsi utang yang paling sesuai.

c. Teori keagenan

Teori keagenan (*Agency Theory*) mengungkapkan adanya potensi konflik kepentingan antara pemegang saham dan manajemen. Dalam beberapa kasus, manajemen dapat mengambil keputusan yang menguntungkan bagi diri mereka sendiri, namun tidak sejalan dengan kepentingan pemegang saham. Di dalam konteks struktur modal, penggunaan utang dapat berfungsi sebagai alat pengendalian bagi pemegang saham. Dengan kewajiban untuk membayar bunga, manajemen diharapkan lebih disiplin dalam menggunakan dana, sehingga dapat menghindari investasi yang tidak produktif.

d. *signalling theory*

Teori Sinyal (*Signalling Theory*) mengemukakan bahwa keputusan pendanaan perusahaan, baik melalui penerbitan utang maupun ekuitas, dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

memberikan sinyal tertentu kepada pasar mengenai keadaan internal perusahaan. Ketika perusahaan memilih untuk menggunakan utang, hal ini dapat diinterpretasikan sebagai sinyal bahwa manajemen memiliki keyakinan terhadap prospek masa depan perusahaan dan percaya bahwa mereka dapat menghasilkan laba yang cukup untuk melunasi utang tersebut. Sebaliknya, penerbitan ekuitas baru sering dipandang sebagai sinyal negatif oleh pasar, karena bisa diartikan bahwa manajemen menilai saham perusahaan overvalued atau perusahaan memerlukan dana tambahan karena sedang mengalami tekanan keuangan.²⁶

$$\text{Total Utang} = \text{Utang Lancar} + \text{Utang Jangka Panjang}$$

5. Kebijakan Dividen

Dividen merupakan bagian dari pendapatan yang dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang sahamnya. Perusahaan dihadapkan pada pilihan untuk membayarkan seluruh pendapatannya sebagai dividen kepada pemegang saham atau menyimpan sebagian sebagai laba ditahan, sembari mendistribusikan sisanya. Kebijakan dividen ini memiliki peranan yang penting karena dapat memengaruhi pandangan investor serta struktur modal perusahaan itu sendiri.²⁷

Salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan dividennya. Perusahaan dapat meningkatkan nilainya dengan merumuskan kebijakan dividen yang tepat dan sesuai dengan harapan pemegang saham. Kebijakan yang menawarkan pembayaran dividen yang konsisten atau meningkat sering kali memberikan sinyal positif kepada investor, sehingga dapat meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan. Kenaikan harga saham yang terjadi akibatnya mencerminkan adanya peningkatan nilai pasar perusahaan. Dengan demikian, kebijakan dividen yang baik tidak hanya meningkatkan kepercayaan investor, tetapi juga secara langsung memberikan dampak positif pada nilai perusahaan.

²⁶ Palupi, R.S., & Hendriarto, S. "Kebijakan Hutang, Profitabilitas da Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan Properti & Real Estate". *Jurnal Ecodemica*. 2018. Vol 2. No 2. Hlm 178.

²⁷ Sutrisno. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. (Yogyakarta: Ekonisia. 2020). Hlm. 22

Terdapat beberapa jenis kebijakan dividen yang umumnya digunakan oleh perusahaan:

1. Kebijakan Dividen Stabil: Perusahaan secara konsisten membagikan dividen dalam jumlah tetap atau bahkan meningkat, tanpa terpengaruh oleh fluktuasi laba yang mungkin terjadi. Hal ini memberikan kepastian bagi para investor dan menumbuhkan kepercayaan terhadap stabilitas keuangan Perusahaan.
2. Kebijakan Dividen Tetap dalam Persentase Tertentu: Dividen ditetapkan berdasarkan persentase tertentu dari laba bersih perusahaan. Oleh karena itu, jumlah dividen akan bervariasi seiring dengan besar kecilnya laba yang diperoleh perusahaan.
3. Kebijakan Dividen Sisa: Dividen akan dibayarkan hanya setelah perusahaan memenuhi semua kebutuhan investasi yang telah direncanakan. Sisa laba yang tersisa setelah investasi tersebut akan dibagikan sebagai dividen.
4. Kebijakan Dividen dengan Pembayaran Ekstra: Selain membagikan dividen reguler, perusahaan juga memberikan dividen tambahan ketika laba yang diperoleh melebihi ekspektasi.

Dividen yang konsisten dan berhasil dapat menarik minat investor serta mengurangi ketidakpastian. Oleh karena itu, kebijakan dividen yang kuat memiliki pengaruh penting terhadap harga saham perusahaan. Dengan demikian, keputusan terkait kebijakan dividen dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan dan cara pasar menilai kesehatan keuangannya.

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen Perlembar Saham}}{\text{Laba Perlembar Saham}}$$

B. Studi Relevan

Adapun tinjauan penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Dwi Alditia Aryanda (2024) ²⁸	Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Teknologi dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)	Kuantitatif deskriptif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kebijakan utang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.	Tidak ada variabel pengelolaan aktiva.
2	Ria Rosalia Simangunsong (2024) ²⁹	Pengaruh Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	Kuantitatif deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kebijakan utang, kebijakan dividen, dan profitabilitas secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan. Kemudian	Tidak ada variabel pengelolaan aktiva.

²⁸ Aryanda, D.A, “Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Teknologi dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 2024. Vol 3. No 3. Hlm 141

²⁹ Simangunsong, R.R. “Pengaruh Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan”. *Jurnal ARASTIRMA Universitas Pamulang*. 2024. Vol 4. No 1. Hlm177

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
3	Cynthia Yulistin (2023) ³⁰	Dampak Efektivitas Pengelolaan Aktiva Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Indonesia Stock Exchange Periode 2018 Hingga 2020	Kuantitatif deskriptif	variabel kebijakan utang, kebijakan dividen, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	Tidak ada variabel kebijakan dividen dan kebijakan utang
4	Wiwit Puji Rahayu (2023) ³¹	Pengaruh Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan	Kuantitatif deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Diperoleh nilai	Tidak ada variabel pengelolaan aktiva.

³⁰ Yulistin, C. "Dampak Efektivitas Pengelolaan Aktiva Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Indonesia Stock Exchange Periode 2018 Hingga 2020". *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*. 2023. Vol 7. No 4. Hlm 738.

³¹ Rahayu, W.P. "Pengaruh Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjung Pinang*. 2023. Hlm 69.

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
5	Alda Alhafiz Tobing (2023) ³²	BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Kuantitatif deskriptif	Adjusted R-Squared sebesar 84% memiliki pengaruh sedangkan sisanya 16% dipengaruhi oleh variabel lainnya	Tidak ada variabel pengelolaan aktiva.
6	Putri Ayu Suryana (2022) ³³	Pengaruh Kebijakan Utang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019-2021	Kuantitatif deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan utang secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan, kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap nilai Perusahaan. Kemudian kebijakan utang, kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap nilai Perusahaan.	Tidak ada variabel kebijakan dividen.

³² Tobing, A.A. "Pengaruh Kebijakan Utang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019-2021". *Skripsi Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area*. 2023. Hlm 66.

³³ Suryana, P.A., "Pengaruh Pengelolaan Aktiva Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Teknologi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020", *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika*. 2022. Vol 1. No 2.

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
		Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Teknologi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020		dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan 2. Total Utang Tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. 3. Total Aktiva dan variabel Total Utang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.	
	Beby Fadillah Chan, Safwan Kamal, dan Zefri Maulana (2022) ³⁴	Pengaruh Kebijakan Utang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercatat Pada Indeks LQ 45 Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019	Kuantitatif deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial kebijakan utang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan kebijakan dividen yang diukur dengan <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan.	Tidak ada variabel pengelolaan aktiva.
8	Ni Made Esmi Damayanti dan Ni Putu	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas,	Kuantitatif deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, likuiditas, dan	Tidak ada variabel kebijakan

³⁴ Chan, B.F., dkk, "Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercatat Pada Indeks LQ 45 Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019", *Jurnal Investasi Islam*, 2022. Vol. 7 No.1.

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
9	Ayu Darmayanti (2022) ³⁵	Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi Dan Logistik di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.		profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi dan logistik di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.	dividen dan kebijakan utang.
9	Sarah Syarifah Rahma dan Atwal Arifin (2022) ³⁶	Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang	Kuantitatif deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Sedangkan kebijakan deviden, kebijakan utang, dan keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.	Tidak ada variabel pengelolaan aktiva.

³⁵ Damayanti, N.M., & Darmayanti, N.P. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi Dan Logistik di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020". *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*. 2022. Vol 1. No 1.

³⁶ Rahma, S.S., & Arifin, A. "Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)" *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK)*, 2022. Vol. 1. No 1.

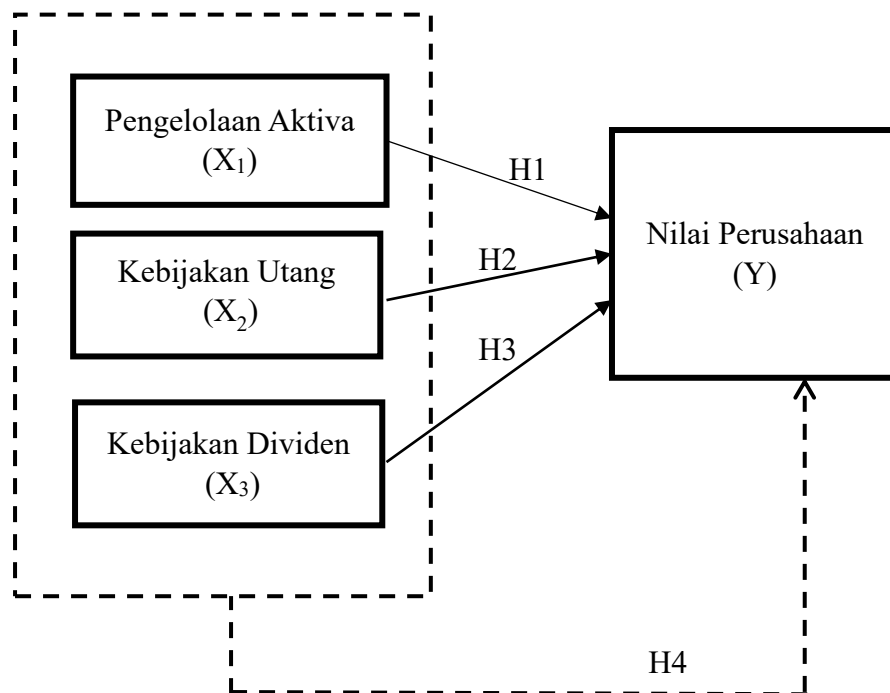
No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
40	Muhammad Syafril Nasution (2020) ³⁷	Pengaruh Kebijakan utang Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Kuantitatif deskriptif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan utang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, namun pengaruhnya bersifat negatif.	Tidak ada variabel pengelolaan aktiva dan kebijakan dividen.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka penelitian adalah suatu struktur konseptual yang berfungsi untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti serta memberikan panduan dalam pelaksanaan penelitian. Kerangka ini secara jelas menggambarkan alur pemikiran yang menjadi dasar penelitian, dimulai dari identifikasi masalah, variabel-variabel yang akan dianalisis, hingga hipotesis yang akan diuji. Selain itu, kerangka penelitian juga berperan sebagai panduan dalam proses analisis dan interpretasi hasil penelitian, serta menjelaskan penerapan teori-teori yang relevan dalam menjawab pertanyaan penelitian.

Berdasarkan pemaparan teori dan kajian dari penelitian sebelumnya, penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

³⁷ Nasution, M.S. "Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *Journal of Islamic Accounting Research*, 2020. Vol. 2, No. 1.



Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran

Keterangan:

—————→ : Pengaruh Secara Parsial

-----→ : Pengaruh Secara Simultan

Dalam Gambar 2.1, terlihat bahwa setiap variabel X secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel Y. Variabel pengelolaan aktiva (X_1) merupakan variabel independen yang akan memengaruhi variabel dependen yaitu nilai perusahaan (Y), begitu pula dengan variabel independen lainnya, yaitu variabel kebijakan utang (X_2) dan variabel kebijakan dividen (X_3) yang juga akan memengaruhi variabel dependen yaitu nilai Perusahaan (Y). Secara simultan, ketiga variabel tersebut pengelolaan aktiva (X_1), kebijakan utang (X_2), dan kebijakan dividen (X_3) akan memengaruhi nilai perusahaan (Y) secara bersamaan. Tiga elemen penting ini dapat memengaruhi persepsi investor serta nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menunjukkan bagaimana ketiga faktor tersebut, baik secara simultan maupun parsial, memengaruhi nilai perusahaan di sub sektor transportasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019 hingga 2024.

D. Hipotesis Penelitian

Para ahli dari berbagai bidang telah memberikan definisi tentang hipotesis dalam berbagai karya ilmiah. Menurut Rogert, “Hipotesis adalah dugaan awal tunggal yang digunakan untuk menyusun teori atau eksperimen dan yang dapat diuji.” Pendekatan ini menekankan hipotesis sebagai landasan bagi eksperimen ilmiah. Di sisi lain, Creswell dan Creswell mendefinisikan hipotesis sebagai “pernyataan formal yang menunjukkan hubungan yang diharapkan antara variabel independen dan variabel dependen.” Definisi ini lebih memusatkan perhatian pada peran hipotesis dalam memperlihatkan hubungan antar variabel dalam sebuah penelitian. Sementara itu, Abdullah menyatakan bahwa “Hipotesis adalah jawaban sementara yang perlu diuji kebenarannya melalui penelitian.” Definisi ini menekankan sifat sementara dari hipotesis yang harus melalui proses pengujian dan validasi untuk mencapai kesimpulan yang lebih pasti.³⁸

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 = Diduga pengelolaan aktiva berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

H2 = Diduga kebijakan utang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

H3 = Diduga kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

H4 = Diduga pengelolaan aktiva, kebijakan utang, dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

³⁸ Creswell, J.W. *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. (Jakarta: Pustaka Belajar, 2021). hlm. 53.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif menekankan pada pengumpulan dan analisis data dalam bentuk angka, dengan tujuan untuk menjelaskan, memprediksi, atau menguji hubungan antara berbagai variabel. Fokus utama dari penelitian kuantitatif adalah untuk menguji hipotesis yang telah disusun sebelumnya dengan menggunakan teknik statistik, sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang objektif dan bersifat umum. Dalam penelitian ini, data biasanya diperoleh melalui survei, eksperimen, atau pengukuran lain yang dapat diubah menjadi bentuk numerik. Penelitian kuantitatif umumnya bersifat deduktif, di mana peneliti memulai dari teori atau hipotesis dan melanjutkan dengan pengujian melalui pengumpulan data numerik. Hasil yang diperoleh dari penelitian kuantitatif memberikan gambaran yang jelas tentang pola atau tren yang dapat dijelaskan secara statistik, sekaligus mengukur hubungan antar variabel dengan tingkat keakuratan yang tinggi.³⁹

Dalam penelitian yang akan dilakukan, penulis akan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif ini berlandaskan pada filsafat positivisme, dengan tujuan mengumpulkan dan menganalisis data numerik dari populasi atau sampel tertentu. Dengan menggunakan metode ini, pengumpulan data dilakukan melalui instrumen penelitian yang terstruktur, dan hasilnya akan dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.⁴⁰

Variabel terikat/dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan (Y), sedangkan variabel bebas/independennya adalah pengelolaan aktiva (X1),

³⁹ Suharso, P, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis* (Jakarta: Permata Puri Media, 2019), Hlm 3.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2022), Hlm 11.

kebijakan utang (X2), dan kebijakan dividen (X3). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pengelolaan aktiva, kebijakan utang, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2019 hingga 2024.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tersedianya informasi yang komprehensif mengenai emiten yang menjadi fokus penelitian menyebabkan dipilihnya Bursa Efek Indonesia sebagai lokasi penelitian. Waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan Februari 2024 dan berlanjut sampai waktu yang ditentukan.

C. Jenis dan Sumber Data

Data dapat dipahami sebagai sekumpulan informasi yang mencakup hal-hal yang diketahui atau dianggap sebagai fakta. Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data sekunder, yang diperoleh secara tidak langsung melalui sumber perantara. Sumber-sumber tersebut meliputi situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) periode 2019–2024.⁴¹ Situs resmi perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini pada tabel berikut:

Tabel 3.1

Situs Resmi atau Website Perusahaan Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Website Perusahaan
1	Blue Bird Tbk (BIRD)	https://www.bluebirdgroup.com/
2	Samudera Indonesia Tbk (SMDR)	https://www.samudera.id/
3	Temas Tbk (TMAS)	https://temas.id/en
4	Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJS)	https://indomobilmultijasa.com/id/
5	Prima Globalindo Logistik Tbk (PPGL)	https://www.pgl-logistic.com/
6	Utama Radar Cahaya Tbk (RCCC)	https://www.utamaradarcahaya.com/
7	Logisticsplus International Tbk (LOPI)	https://logisticsplus.co.id/

⁴¹ Sutja dkk, *Penulisan Skripsi Bimbingan dan Konseling*, (Yogyakarta: Wahana Resolusi, 2020), hlm 73.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah suatu kategori luas yang terdiri dari individu atau objek yang memiliki atribut dan karakteristik tertentu, yang dipilih oleh peneliti untuk tujuan penelitian demi menarik kesimpulan. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, populasi meliputi seluruh individu atau unit yang menjadi subjek penelitian. Populasi juga berfungsi sebagai dasar untuk pemilihan sampel dalam penelitian lanjutan, di mana hasil penelitian diharapkan dapat mewakili keseluruhan populasi.⁴²

Dalam penelitian ini populasi perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2023 terdiri dari 37 populasi. Pemilihan perusahaan-perusahaan tersebut didasarkan pada ketersediaan data yang relevan dan representatif, sehingga sesuai untuk dianalisis dalam kerangka studi yang berkaitan dengan industri transportasi dan logistik.

2. Sampel

Sampel merupakan representasi dari suatu populasi yang memenuhi kriteria tertentu untuk dijadikan sumber data dalam penelitian. Pengambilan sampel dilakukan karena berbagai alasan, salah satunya adalah kenyataan bahwa populasi terlalu besar untuk diteliti secara menyeluruh. Selain itu, peneliti juga menghadapi batasan sumber daya, waktu, dan energi. Oleh karena itu, pemilihan sampel yang tepat sangat penting agar dapat mewakili populasi dan memungkinkan peneliti untuk mencapai temuan yang relevan.⁴³ Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Agar temuan penelitian yang diperoleh dari sampel dapat digeneralisasi ke seluruh populasi, sampel harus dipilih dengan cermat untuk mencerminkan karakteristik populasi secara keseluruhan. Dengan demikian, agar hasil penelitian dapat diandalkan dan relevan, karakteristik sampel harus sesuai atau sebanding dengan karakteristik populasi.⁴⁴

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019). Hlm 117.

⁴³ Sutja, A. dkk, dkk, *Penulisan Skripsi Bimbingan dan Konseling*, (Yogyakarta: Wahana Resolusi, 2020). Hlm 65.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019). Hlm 118.

Purposive sampling adalah metode yang digunakan untuk memilih sampel berdasarkan kebutuhan penelitian. Dalam metode ini, setiap unit yang diambil dari populasi dipilih secara khusus berdasarkan faktor atau standar tertentu. Teknik ini digunakan ketika peneliti memiliki tujuan yang jelas dan ingin memastikan bahwa sampel yang diambil memenuhi karakteristik atau kriteria yang dianggap penting untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat berfokus pada subjek atau objek yang relevan, sehingga dapat menghasilkan data yang paling informatif untuk studi yang sedang dilakukan.

Adapun pertimbangan yang dimaksud sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Sub Sektor Transportasi dan Logistik tahun 2019-2024.
- b. Perusahaan transportasi dan logistik di papan utama dan akselerasi yang sudah menerbitkan laporan tahunan beserta laporan konsolidasinya periode 2019-2024.
- c. Perusahaan transportasi dan logistik yang memiliki data lengkap terkait variabel pengelolaan aktiva, kebijakan utang, kebijakan dividen, dan nilai perusahaan periode 2019-2024.

Tabel 3.2

Purposive Sampling

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2024	37
2	Perusahaan transportasi dan logistik yang memiliki data lengkap terkait variabel pengelolaan aktiva, kebijakan utang, kebijakan dividen, dan nilai perusahaan periode 2019-2024	7
3	Perusahaan yang tidak memenuhi kriteria	(30)
Jumlah Data Sampel Penelitian		7x6=42

Sumber: data diolah dari www.idx.co.id

Tabel 3.3

Sampel Perusahaan Papan Utama dan Akselerasi Yang Memenuhi Kriteria

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BIRD	Blue Bird Tbk
2	SMDR	Samudera Indonesia Tbk
3	TMAS	Temas Tbk
4	IMJS	Indomobil Multi Jasa Tbk
5	PPGL	Prima Globalindo Logistik Tbk
6	RCCC	Utama Radar Cahaya Tbk
7	LOPI	Logisticsplus International Tbk

Sumber: data diolah dari www.idx.co.id

Dari 37 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hanya tujuh perusahaan di sub sektor transportasi dan logistik yang memenuhi kriteria penelitian ini. Hal ini disebabkan karena hanya tujuh perusahaan yang terdaftar di papan utama dan akselerasi yang memenuhi syarat yang ditetapkan oleh peneliti. Papan utama diperuntukkan bagi emiten yang memiliki ukuran besar serta rekam jejak yang baik. Sementara perusahaan-perusahaan yang belum memenuhi standar pencatatan papan utama, seperti yang memiliki masa depan menjanjikan namun belum merilis laporan tahunan dan konsolidasi untuk periode 2019-2024, masuk dalam kategori papan pengembangan. Fokus penelitian ini adalah pada perusahaan-perusahaan papan utama, karena mereka dianggap lebih mampu mencerminkan kinerja bisnis yang solid dan relevan untuk diteliti lebih dalam.⁴⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah utama dalam proses penelitian, yang bertujuan untuk mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan untuk membahas suatu masalah. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah melalui dokumen. Sugiyono menjelaskan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa di masa lalu, yang dapat berbentuk gambar,

⁴⁵ Rahmawati, D., & Asandimitra, N. "Perbandingan Kinerja Indeks Papan Utama Dengan Indeks Papan Pengembangan di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Kompetensi*, 2016. Vol. 10, No.1. Hlm 25.

tulisan, atau karya monumental lainnya, termasuk yang tersedia di situs web. Pengumpulan data berupa dokumen sangat penting, karena dapat menyajikan informasi historis atau mendalam yang relevan dengan topik penelitian, serta memberikan bukti konkret yang dapat dianalisis dalam konteks yang lebih luas.⁴⁶

F. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.4
Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran/Indikator	Skala
Pengelolaan Aktiva (X1)	Pengelolaan aktiva adalah salah satu konsep fundamental dalam akuntansi dan teori akuntansi, namun ruang lingkupnya jauh lebih luas dibandingkan hanya sekedar pencatatan dalam laporan keuangan. ⁴⁷	Total Aktiva = Aktiva Tetap + Aktiva Lancar ⁴⁸	Rasio
Kebijakan Utang (X2)	Kebijakan utang adalah kebijakan yang berhubungan dengan bagaimana perusahaan memutuskan untuk menggunakan dana dari sumber eksternal,	Total Utang = Utang Lancar + Utang Jangka Panjang ⁵⁰	Rasio

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019). Hlm 314.

⁴⁷ Wahyuni, S, *Pengantar Manajemen Aset*, (Makassar: Nas Media Pustaka, 2020), hlm 8.

⁴⁸ Hasan. S, dkk, *Manajemen Keuangan*, (Jawa Tengah: Pena Persada, 2022) hlm 1

⁵⁰ Palupi, R.S., & Hendriarto, S. "Kebijakan Hutang, Profitabilitas da Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan Properti & Real Estate". *Jurnal Ecodemica*. 2018. Vol 2. No 2. Hlm 178.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran/Indikator	Skala
	khususnya utang, untuk membiayai kegiatan operasional dan investasi. ⁴⁹		
Kebijakan Dividen (X3)	Dividen merupakan bagian dari pendapatan yang dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang sahamnya. ⁵¹	$DPR = \frac{\text{Dividen Perlembar Saham}}{\text{Laba Perlembar Saham}}$ ⁵²	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	Menurut Sujoko dan Soebiantoro menjelaskan bahwa nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. ⁵³	$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Perlembar Saham}}{\text{Nilai Buku Perlembar Saham}}$ ⁵⁴	Rasio

Skala data dalam penelitian ini menggunakan skala rasio dikarenakan data-data variabel pada penelitian ini berbentuk skala data rasio, dengan menggunakan

⁴⁹ Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2021), hlm. 34

⁵¹ Sutrisno. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. (Yogyakarta: Ekonisia. 2020). Hlm. 22

⁵² Sutrisno. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. (Yogyakarta: Ekonisia. 2020). Hlm. 22.

⁵³ Septariani, D. "Pengaruh Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Di BEI Periode 2012-2015)". *Journal of Applied Business and Economic*. 2017. Vol 3. No 3. Hlm 187.

⁵⁴ Tandelilin, E. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. (Yogyakarta: Kanisius Publishing, 2020). Hlm 301

skala data rasio peneliti akan melakukan perhitungan yang akurat dan pada data rasio tidak akan ada data yang bernilai negatif.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data dapat dipahami sebagai proses pengolahan data yang telah ada dengan menggunakan teknik statistik untuk menjawab rumusan masalah dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, tujuan utama analisis data adalah untuk menafsirkan serta menyajikan data secara sistematis, sehingga dapat memberikan jawaban yang tepat terhadap pertanyaan penelitian yang diajukan. Oleh karena itu, teknik analisis data menjadi alat atau metode yang digunakan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, dengan tujuan mengolah dan menyusun informasi tersebut menjadi hal yang bermakna dan relevan, sehingga mampu menjawab permasalahan penelitian dengan akurat.⁵⁵ Sesuai dengan tujuan penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis antara lain:

1. Analisis Data Panel

Penelitian ini menggunakan alat analisis dengan bantuan program EViews 8, yang merupakan perangkat lunak statistik untuk analisis data ekonomi dan keuangan. Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data panel. Data panel adalah campuran antara data serial waktu (*time series*) dan data *cross-sectional*. Data *time series* mencakup data yang dikumpulkan selama periode tertentu, sementara data *cross-sectional* melibatkan pengamatan terhadap beberapa individu atau unit pada satu titik waktu. Dengan menggunakan data panel, peneliti dapat menganalisis dinamika perubahan antar variabel di berbagai entitas selama periode waktu yang ditentukan, yang memungkinkan untuk menangkap aspek temporal dan variasi antar entitas secara bersamaan.⁵⁶

Alasan peneliti menggunakan analisis data panel adalah karena regresi data panel memberikan beberapa keuntungan dibandingkan regresi berganda, terutama

⁵⁵ Sujarweni, V.W, *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustakabaru perss, 2019). Hlm 121.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019). Hlm 243.

dalam hal efisiensi estimasi dan kemampuan untuk mengatasi masalah dalam data. Regresi data panel menggabungkan data cross-section dan time series, memungkinkan penggunaan observasi yang lebih banyak dan menghasilkan derajat kebebasan yang lebih besar, serta dapat mengatasi masalah penghilangan variabel.

Dalam model regresi data panel dapat dilakukan menggunakan 3 model pendekatan, yaitu:

a. *Fixed Effect Model*

Fixed Effect Model (FEM) adalah salah satu teknik estimasi dalam analisis data panel yang digunakan untuk mengontrol perbedaan antar individu atau entitas yang bersifat tetap (*invariant*) selama periode pengamatan. Dalam model ini, perbedaan di antara individu atau unit diakui dan dipertimbangkan dengan cara memberikan intercept yang berbeda-beda untuk setiap individu. Model ini mengasumsikan bahwa setiap entitas (perusahaan, negara, dll.) memiliki karakteristik unik yang dapat memengaruhi variabel independen, dan pengaruh ini bersifat tetap selama periode waktu yang dianalisis.

Berikut adalah beberapa karakteristik utama dari *Fixed Effect Model*:

- 1) Intercept yang bervariasi: FEM memperbolehkan setiap entitas memiliki *intercept* yang berbeda, yang artinya karakteristik khusus dari masing-masing entitas dianggap konstan tetapi unik.
- 2) Mengatasi bias karena *omitted variabel*: Model ini efektif dalam mengendalikan variabel-variabel yang tidak diamati tetapi tetap (konstan) selama waktu pengamatan, sehingga membantu mengurangi bias yang mungkin timbul dari variabel-variabel tersebut.
- 3) Hanya menganalisis variabilitas dalam entitas: FEM hanya mengkaji perubahan dalam suatu entitas atau individu sepanjang waktu, dan tidak mengevaluasi variabilitas antar entitas secara langsung.

b. *Common Effect Model*

Common Effect Model (CEM), juga dikenal sebagai Pooled OLS (*Ordinary Least Squares*), adalah salah satu teknik dasar dalam analisis data panel yang mengasumsikan bahwa tidak ada perbedaan individual di antara entitas (*cross-sectional*) atau variasi waktu. Dengan kata lain, model ini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menggabungkan semua data *cross-sectional* dan *time series* tanpa memperhitungkan adanya perbedaan spesifik antar entitas atau waktu. Dalam CEM, setiap entitas diasumsikan memiliki *intercept* yang sama, sehingga karakteristik khusus dari masing-masing entitas tidak diperhitungkan dalam model.

c. *Random Effect Model*

Random Effect Model (REM) adalah salah satu metode dalam analisis data panel yang mengasumsikan bahwa perbedaan antara entitas (misalnya, perusahaan, negara) tidak tetap (*fixed*) tetapi acak. Dalam model ini, *intercept* untuk setiap entitas diperlakukan sebagai variabel acak yang berasal dari distribusi probabilitas umum. REM mengasumsikan bahwa karakteristik spesifik setiap entitas bersifat acak dan tidak berkorelasi dengan variabel independen dalam model. Model ini memungkinkan untuk menangkap variasi antara entitas serta variasi dalam waktu.⁵⁷

2. Pengujian Model

Untuk menentukan model terbaik di antara ketiga metode yang digunakan untuk menilai data panel, terdapat beberapa uji yang dapat dilakukan, khususnya:

a. Uji *Chow*

Uji Chow (*Chow Test*) adalah metode statistik yang berfungsi untuk menentukan model mana yang lebih tepat antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM) dalam analisis data panel. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah model dengan *intercept* yang sama (CEM) atau model yang memiliki *intercept* berbeda untuk setiap entitas (FEM) lebih sesuai dengan data yang sedang dianalisis. Langkah-langkah dalam pelaksanaan Uji Chow ini adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan estimasi menggunakan *Fixed Effect*.
- 2) Melakukan uji dengan *Chow-test*.
- 3) Memeriksa nilai probabilitas F dan *Chi-square* dengan asumsi sebagai berikut:

⁵⁷ Widarjono, A, *Ekonometrikan Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2017), hlm 251.

- a) Jika nilai probabilitas F dan Chi-square lebih besar dari $\alpha=5\%$, maka uji regresi panel data menggunakan model Common Effect.
- b) Jika nilai probabilitas F dan Chi-square lebih kecil dari $\alpha=5\%$, maka uji regresi panel data menggunakan model *Fixed Effect*.

Atau pengujian F Test ini dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

H0: *Common Effect Model* (CEM)

H1: *Fixed Effect Model* (FEM)

H0: ditolak jika nilai Probabilitas $F < \alpha$ (dengan $\alpha 5\%$)

Jika Probabilitas *Cross-section* $F > 0,05$ (alpha 5% atau tingkat signifikansi), maka Hipotesis Nol (H_0) tidak ditolak, sehingga model yang terpilih adalah *Common Effect Model* (CEM). Namun jika Probabilitas *Cross-section* $F < 0,05$, maka Hipotesis Nol (H_0) ditolak, dan model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Jika berdasarkan Uji Chow model yang terpilih adalah Common Effect, maka langkah selanjutnya adalah langsung melakukan uji regresi data panel. Namun, jika model yang terpilih adalah Fixed Effect, maka akan dilakukan Uji Hausman untuk menentukan apakah yang lebih tepat digunakan adalah model Fixed Effect atau Random Effect sebelum melanjutkan dengan uji regresi data panel.

b. Uji *Hausman Test*

Uji Hausman dilakukan untuk membandingkan dan memilih model terbaik antara Fixed Effects dan Random Effects yang akan digunakan dalam analisis regresi data panel. Prosedur yang dilalui dalam uji Hausman adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan estimasi menggunakan model Random Effect.
- 2) Melakukan pengujian dengan uji Hausman.
- 3) Menganalisis nilai probabilitas F dan Chi-Square dengan asumsi sebagai berikut:
 - a) Jika nilai probabilitas F dan Chi-Square lebih besar dari $\alpha = 5\%$, maka regresi panel data akan menggunakan model Random Effect.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- b) Jika nilai probabilitas F dan Chi-Square lebih kecil dari $\alpha = 5\%$, maka uji regresi panel data menggunakan model *Fixed Effect*.

Atau dengan hipotesis sebagai berikut:

H0: *Random Effect Model*

H1: *Fixed Effect Model*

Ho ditolak jika *P-value* lebih kecil dari nilai α .

Ho diterima jika *P-value* lebih besar dari nilai α .

Nilai α yang digunakan adalah 5%.

Uji Hausman dilihat menggunakan nilai probabilitas dari *cross section random effect* model. Jika nilai probabilitas dalam uji Hausman kurang dari 5%, maka hipotesis nol (Ho) ditolak, yang berarti bahwa model yang cocok digunakan dalam persamaan analisis regresi tersebut adalah model *fixed effect*. Sebaliknya, jika nilai probabilitas dalam uji Hausman lebih besar dari 5%, maka hipotesis alternatif (Ha) diterima.

c. Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier (LM) bertujuan untuk membandingkan metode common effects dengan metode random effects. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam uji Lagrange Multiplier:

- 1) Melakukan estimasi dengan metode Common Effect.
- 2) Melaksanakan uji menggunakan Lagrange Multiplier Test.
- 3) Menganalisis nilai probabilitas F dan Chi-square dengan asumsi sebagai berikut:
 - a) Jika nilai probabilitas F dan Chi-square lebih besar dari $\alpha = 5\%$, maka regresi panel data dapat dilakukan dengan model Common Effect.
 - b) Jika nilai probabilitas F dan Chi-square lebih kecil dari $\alpha = 5\%$, maka regresi panel data dapat dilakukan dengan model *Random Effect*.

Atau dengan hipotesis sebagai berikut:

H0: *Common Effect Model*

H1: *Random Effect*

Jika nilai probabilitas dalam Uji Lagrange Multiplier (LM) kurang dari 5%, maka hipotesis nol (Ho) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa model yang

paling sesuai untuk digunakan dalam analisis regresi tersebut adalah model random effect. Sebaliknya, jika nilai probabilitas dalam Uji Lagrange Multiplier (LM) lebih dari 5%, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menentukan apakah terdapat korelasi antara variabel bebas (independen) dalam model regresi. Sebuah model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi di antara variabel independen. Apabila variabel independen saling berkorelasi, maka dapat dikatakan bahwa variabel-variabel tersebut tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang memiliki nilai korelasi nol di antara sesama variabel independen.

Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dalam model regresi, langkah yang diambil adalah memperlakukan setiap variabel independen sebagai variabel dependen dan melakukan regresi terhadap variabel independen lainnya. Toleransi digunakan untuk mengukur sejauh mana variabilitas dari variabel independen terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Model regresi dinyatakan memenuhi kriteria BLUE (Best Linier Unbiased Estimator) apabila tidak terdapat multikolinieritas. Multikolinieritas dapat diketahui melalui beberapa pengujian salah satunya yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dalam penelitian regresi data panel nilai koefisien korelasi harus lebih kecil dari 0,85.⁵⁸

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah terdapat ketidaksamaan varians residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam suatu model regresi. Jika varians residual tersebut tetap, hal ini dikenal sebagai homoskedastisitas. Sebaliknya, jika varians tersebut bervariasi, maka disebut heteroskedastisitas. Sebuah model regresi yang baik seharusnya

⁵⁸ Ghozali, I, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2018). Hlm 107.

bebas dari heterokedastisitas. Data cross section sering kali mengandung situasi heterokedastisitas karena mencakup informasi yang mewakili berbagai ukuran.⁵⁹

Untuk mengidentifikasi heterokedastisitas, dilakukan dengan menggunakan grafik scatterplot dari pengolahan eviws. Pada uji heteroskedastisitas nilai probability dikatakan baik apabila lebih besar dari 0,05.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pola perubahan nilai suatu variabel (variabel dependen) yang disebabkan variabel lain (variabel independen). dengan volume perdagangan saham sebagai variabel dependen (terikat) dan inflasi, tingkat suku bunga bank Indonesia serta nilai tukar sebagai variabel independen (bebas) maka persamaan regresi linear berganda dapat ditulis sebagai berikut:⁶⁰

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dikarenakan satuan dari masing-masing variabel tidak sama, maka perlu dilakukan transformasi dari masing-masing variabel dengan menggunakan log (*Logaritma*).

$$\text{Log } Y = \alpha + \beta_1 \text{Log } X_{1it} + \beta_2 \text{Log } X_{2it} + e$$

Berdasarkan rumus tersebut di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

Dimana :

Log	= Logaritma
Y	= Nilai Perusahaan
α	= Konstanta
β	= Beta
X_1	= Pengelolaan Aktiva
X_2	= Kebijakan Utang
X_3	= Kebijakan Dividen
e	= Tingkat Kesalahan

⁵⁹ Ghozali, I, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, (Semarang: Universitas Diponogoro, 2018). Hlm 137.

⁶⁰ Umar, H, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), hlm 42.

5. Uji Hipotesis

a. Pengujian secara parsial dengan t – test

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen dalam model regresi linier berganda mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Pengujian signifikansi dilakukan menggunakan uji t atau t -test, yang berfungsi untuk menguji hipotesis mengenai koefisien regresi dari setiap variabel independen. Uji ini dilakukan dengan syarat:

- 1) Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka hipotesis tidak teruji yaitu variabel independen berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka hipotesis teruji yang berarti variabel independen signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian signifikansi variabel independen dalam model regresi linier berganda dapat dilakukan dengan memerhatikan nilai signifikansi (p -value) yang dihasilkan dari uji t , berdasarkan tingkat signifikansi (α) yang digunakan. Dalam penelitian ini, tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5% atau 0,05. Analisis ini didasarkan pada perbandingan antara nilai p -value dari uji t dengan nilai signifikansi yang ditentukan, yaitu 0,05, dengan syarat-syarat sebagai berikut:

- a) Jika signifikansi $t < 0,05$ maka hipotesis teruji yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika signifikansi $t > 0,05$ maka hipotesis tidak teruji yaitu variabel independen berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen.

b. Pengujian simultan dengan F – test

Pengujian ini bertujuan untuk menentukan sejauh mana variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Proses pengujian dilakukan dengan menggunakan uji F , yang membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Uji F ini berfungsi untuk mengevaluasi signifikansi keseluruhan model regresi, dengan mempertimbangkan pengaruh kolektif dari semua variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun pengujian ini dilakukan dengan syarat-syarat sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis tidak teruji yaitu variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis teruji yaitu variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian juga dapat dilakukan dengan cara mengamati nilai signifikansi F pada tingkat α yang telah ditetapkan, dalam penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5%. Analisis dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi F tersebut dengan nilai signifikansi 0,05.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV

GAMBARAN UMUM DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Bursa efek atau pasar modal pertama di Indonesia didirikan pada tanggal 14 desember 1912 oleh pemerintah Hindia Belanda di Batavia yang kita kenal sekarang dengan nama Jakarta. Bursa efek Indonesia dulu disebut call efek, sistem perdagangan seperti lelang. Bursa efek Jakarta sempat ditutup selama perang dunia I dan kemudian dibuka kembali pada tahun 1925 bersama dengan pengoperasian bursa paralel di Surabaya dan Semarang. Namun karena adanya isu politik diawal tahun 1939, bursa efek di Surabaya dan Semarang ditutup. Kemudian pada tahun 1942 bursa efek Jakarta pun ditutup selama perang dunia II yang kemudian disusul dengan perang kemerdekaan.

Baru pada tahun 1952 bursa efek Jakarta diaktifkan kembali dengan UU darurat pasar modal 1952 yang dikeluarkan oleh Menteri kehakiman (Lukman Wiradinata) dan Menteri keuangan (Prof. Dr. Sumitro Djojohadikusumo). Dengan aktivitas bursa yang cukup ramai, tetapi kemudian menurun secara drastis dan bursa efek Semakin tidak aktif setelah perusahaan-perusahaan Belanda dinasionalisasikan dan akhirnya perdagangan di bursa efek vakum hingga tahun 1977.

Pada tanggal 10 tahun 1977 bursa efek Jakarta dibuka kembali dan diresmikan oleh presiden Soeharto dan tanggal 10 Agustus diperingati sebagai HUT pasar modal. Bursa efek Jakarta dijalankan di bawah Badan Pelaksanaan Pasar Modal (BAPEPAM) yakni institusi di bawah Departemen Keuangan Pengaktifan kembali pasar modal tersebut juga ditandai dengan go public PT. Semen Cibinong sebagai emiten pertama. Namun periode tahun 1977 hingga 1987 perdagangan di bursa efek sangat lesu, hal tersebut dapat dilihat dari jumlah emiten hingga tahun 1987 baru mencapai 24 emiten. Masyarakat lebih memilih instrumen perbankan dibandingkan instrumen pasar modal. Pada tanggal 16 juni 1989 bursa efek

Surabaya mulai beroperasi dan dikelola oleh perseroan terbatas milik swasta yaitu PT. Bursa Efek Surabaya. Kegiatan perdagangan dan kapitalisasi pasar saham mulai meningkat seiring dengan perkembangan pasar finansial dan sektor swasta dan puncak perkembangannya pada tahun 1990.

Tanggal 13 juli 1992 bursa saham diswastanisasikan menjadi PT. Bursa Efek Jakarta dan menjadi salah satu bursa saham yang dinamis di asia. Swastanisasi bursa saham tersebut mengakibatkan beralihnya fungsi BAPEPAM menjadi badan pengawas pasar modal, dan tanggal 13 juli ditetapkan HUT BEJ. Jika bursa efek terdahulu bersifat demand-following, dimana para investor dan para perantara perdagangan efek merasakan benar pentingnya bursa efek, setelah tahun 1997 berubah sifat supply leading, karena masyarakat minim akan arti pentingnya bursa saham sehingga BAPEPAM berperan aktif langsung dalam memperkenalkan bursa. Baru pada periode 1979-1984 tercatat 23 perusahaan baru menawarkan sahamnya di bursa efek Jakarta, hal ini hanya berlangsung sampai dengan tahun 1988.

Lebih dari 10 tahun lamanya perkembangan bursa efek Jakarta sangat lamban. Dalam rangka meningkatkan kegiatan di bursa efek Jakarta, maka pemerintah melakukan berbagai deregulasi antara lain seperti paket desember 1987, paket oktober 1988, paket desember 1988, paket januari 1990 yang pada prinsipnya merupakan langkah-langkah penyesuaian peraturan-peraturan yang bersifat mendorong tumbuhnya pasar modal secara umum dan khususnya bursa efek Jakarta yang sehat.

Setelah dilakukan paket-paket deregulasi tersebut, bursa efek Jakarta mengalami kemajuan harga saham bergerak naik dengan cepat. Sehingga dalam waktu yang relative singkat sampai akhir 1997 terdapat 283 emiten yang tercatat di bursa efek Jakarta. Tahun 1995 adalah tahun bursa efek Jakarta memasuki babak baru karena pada tanggal 22 mei 1995 bursa efek Jakarta meluncurkan Jakarta Automated Trading System (JATS). JATS merupakan suatu sistem perdagangan otomatis yang menggantikan sistem perdagangan manual. Sistem baru dapat memfasilitasi perdagangan saham dengan frekuensi yang lebih besar dan lebih menjamin kegiatan pasar yang fair dan transparan dibandingkan dengan sistem perdagangan manual.

Pada bulan juli 2000, bursa efek Jakarta menerapkan perdagangan tanpa warkat (*scriless trading*) dengan tujuan meningkatkan likuiditas pasar dan menghindari peristiwa saham hilang dan pemalsuan saham serta untuk mempercepat proses penyelesaian transaksi. Pada tahun 2002 bursa efek Jakarta mulai mengaplikasikan perdagangan jarak jauh (*remote trading*) sebagai upaya untuk meningkatkan akses pasar, efisiensi pasar, kecepatan dan frekuensi perdagangan. Kemudian pada tahun 2007 dilakukan penggabungan bursa efek Surabaya (BES) ke bursa efek Jakarta (BEJ), dan berubah menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, dan nilai rata-rata atau mean. Pada penelitian ini deskripsi data yang diberikan sesuai dengan variabel pada penelitian ini yakni pengelolaan aktiva, kebijakan utang, kebijakan dividen, dan nilai perusahaan.

Deskripsi data pada penelitian ini untuk variabel pengelolaan aktiva, kebijakan utang, kebijakan dividen, dan nilai perusahaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Deskripsi Data Penelitian

Variabel	Minimum	Maksimum	Rata-rata (Mean)
Pengelolaan Aktiva (X_1)	3.266.151	258.614.040.221	42.582.208.497
Kebijakan Utang (X_2)	1.450.558	113.141.500.253	15.942.222.709
Kebijakan Dividen (X_3)	27.747	35.491.048.748	5.465.616.556
Nilai Perusahaan (Y)	0,01	0,62	0,1619

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa pada variabel pengelolaan aktiva nilai minimum sebesar 3.266.151 dan nilai maksimum 258.614.040.221 dengan rata-rata 42.582.208.497. Kemudian untuk variabel kebijakan utang memiliki nilai minimum 1.450.558 dan nilai maksimum 113.141.500.253 dengan nilai rata-rata atau mean sebesar 15.942.222.709. Untuk variabel kebijakan dividen memiliki nilai minimum 27.747 dan nilai maksimum 35.491.048.748 dengan nilai rata-rata sebesar 5.465.616.556. Selanjutnya untuk variabel nilai perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 0,01 dan nilai maksimum 0,62 dengan nilai rata-rata sebesar 0,16.

2. Uji Asumsi Klasik

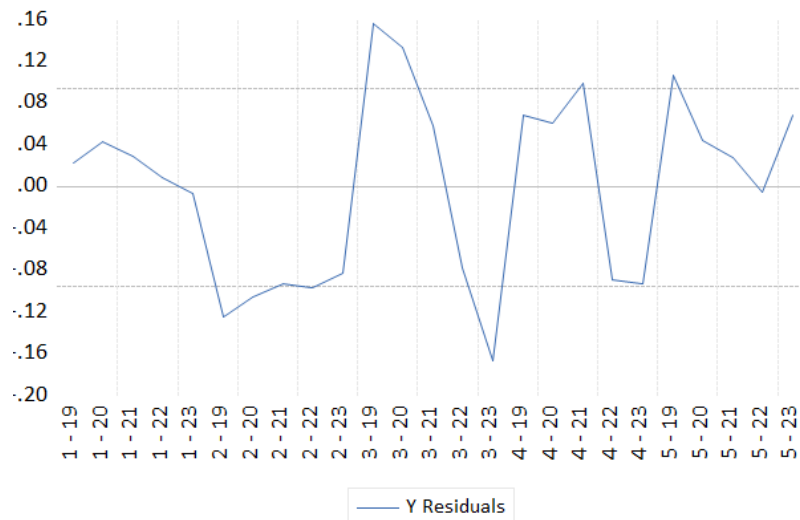
Tahapan pertama pelaksanaan analisis pada penelitian ini melalui uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik ini merupakan uji prasyarat yang dilakukan sebelum melakukan analisis lebih lanjut terhadap data yang telah dikumpulkan. Pengujian asumsi klasik ini ditujukan agar dapat menghasilkan model regresi yang memenuhi kriteria BLUE (Best Linier Unbiased Estimator). Model regresi yang memenuhi kriteria BLUE dapat digunakan sebagai estimator yang terpercaya dan handal dimana estimator tersebut dinyatakan tidak bias, konsisten, berdistribusi normal dan juga efisien. Untuk mengetahui apakah model regresi yang akan digunakan telah memenuhi kriteria BLUE maka perlu dilakukan serangkaian pengujian.

a. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Hasil uji heteroskedastisitas yang dilakukan dengan menggunakan grafik scatterplot dari pengolahan eviws pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutba Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutba Jambi



Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar tersebut diperoleh grafik residual (garis berwarna biru) dapat dilihat bahwa tidak melewati batas (500 dan -500). Artinya varian residual sama. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas atau telah berhasil melewati uji asumsi klasik heteroskedastisitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas ini ditujukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebasnya berhubungan secara linier atau saling berkorelasi. Model regresi dinyatakan memenuhi kriteria BLUE (Best Linier Unbiased Estimator) apabila tidak terdapat multikolinieritas. Multikolinieritas dapat diketahui melalui beberapa pengujian salah satunya yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dalam penelitian regresi data panel nilai koefisien korelasi harus lebih kecil dari 0,85. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Multikolinearitas

	X ₁	X ₂	X ₃
X ₁	1	0.792761	0.778112
X ₂	0.792761	1	0.818806
X ₃	0.778112	0.818806	1

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi variabel lebih kecil dari 0,85. Sehingga dapat dikatakan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas atau melewati hasil uji multikolinearitas.

3. Pengujian Data Panel

a. Uji Chow

Uji chow adalah pengujian untuk menentukan antara model common effect atau fixed effect yang lebih tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Hipotesis dalam uji chow jika nilai probabilitas $> 0,05$ model yang paling tepat untuk digunakan adalah Common Effect Model. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ model yang paling tepat untuk digunakan adalah Fixed Effect Model. Hasil uji chow pada tabel berikut:

Tabel 4.3

Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	7.177486	(4,17)	0.0014
Cross-section Chi-square	24.727563	4	0.0001

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai probability lebih kecil dari 0,05, yakni $0,0001 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang paling tepat digunakan adalah *fixed effect model*.

b. Uji Hausman

Hausman test adalah pengujian statistic untuk memilih apakah model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat untuk digunakan. Kriteria pengukuran yang digunakan dalam pengujian ini jika nilai probabilitas $> 0,05$ model yang paling tepat untuk digunakan adalah *Random Effect Model*. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ model yang paling



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

tepat untuk digunakan adalah *Fixed Effect Model*. Hasil uji Hausman pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	6.412124	3	0.0932

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai probability yang diperoleh sebesar 0,0932 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa model yang paling tepat untuk digunakan adalah *random effect model*.

c. Uji *Lagrange Multiplier*

Uji Lagrange Multiplier dilakukan ketika model yang terpilih pada uji hasuman ialah *Random Effect Model*. Untuk mengetahui model manakah antara *model random effect* atau *model common effect* yang lebih baik. Kriteria pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini jika nilai LM statistic lebih besar dari nilai statistic *chi-square* sebagai nilai kritis dan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ estimasi yang tepat untuk model regresi data panel adalah *Random Effect Model*. Jika nilai LM statistic lebih kecil dari nilai statistic *chi-square* sebagai nilai kritis dan nilai probabilitas $> 0,05$ estimasi yang paling tepat untuk model regresi data panel adalah *Common Effect Model*.

Hasil uji *Lagrange Multiplier* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	1.895034 (0.1686)	0.287445 (0.5919)	2.182478 (0.1396)
Honda	1.376602 (0.0843)	0.536139 (0.2959)	1.352512 (0.0881)
King-Wu	1.376602 (0.0843)	0.536139 (0.2959)	1.352512 (0.0881)
Standardized Honda	4.190179 (0.0000)	0.723326 (0.2347)	-0.295388 (0.6162)
Standardized King-Wu	4.190179 (0.0000)	0.723326 (0.2347)	-0.295388 (0.6162)
Gourieroux, et al.	--	--	2.182478 (0.1537)

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa diperoleh nilai LM 0,1686 lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa estimasi yang tepat untuk model regresi data panel adalah *common effect model*.

4. Regresi Data Panel

Pada regresi data panel telah ditentukan menggunakan model *common*. Maka persamaan hasil uji regresi data panel akan diambil menggunakan model *common effect model* yang pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6

Hasil Analisis Regresi Data Panel Model *Common*

Estimation Command:

=====

LS(?) Y C X1 X2 X3

Estimation Equation:

=====

 $Y = C(1) + C(2)*X1 + C(3)*X2 + C(4)*X3$

Substituted Coefficients:

=====

 $Y = 0.913443228512 + 0.286164872933*X1 - 0.361789601619*X2 - 0.0309366047419*X3$

Berdasarkan tabel tersebut maka model regresi data panel pada penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = 0,9134 + 0,0286 X_1 - 0,3617 X_2 - 0,0309 X_3$$

- a. Konstanta sebesar 0,9134 artinya menyatakan bahwa jika variabel independent tetap maka variabel dependen adalah sebesar 0,9134.
- b. Koefisien regresi variabel pengelolaan aktiva adalah sebesar 0,0286 artinya jika variabel independent lain nilainya tetap dan nilai perusahaan mengalami kenaikan 1 dalam satuan maka nilai pengelolaan aktiva akan mengalami peningkatan sebesar 0,0286. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pengelolaan aktiva dengan nilai perusahaan.
- c. Koefisien regresi variabel kebijakan utang adalah sebesar – 0,3617 artinya jika variabel independent lain nilainya tetap dan nilai perusahaan mengalami kenaikan 1 dalam satuan maka nilai kebijakan utang akan mengalami penurunan sebesar 0,3617. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara kebijakan utang dengan nilai perusahaan.
- d. Koefisien regresi variabel kebijakan dividen adalah sebesar – 0,0309 artinya jika variabel independent lain nilainya tetap dan nilai perusahaan mengalami kenaikan 1 dalam satuan maka nilai kebijakan dividen akan

mengalami penurunan sebesar 0,0309. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara kebijakan utang dengan nilai perusahaan.

5. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas yakni pengelolaan aktiva, kebijakan utang, dan kebijakan dividen berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat atau nilai perusahaan. Berikut merupakan hasil uji F yang disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7

Hasil Uji F

R-squared	0.807106
Adjusted R-squared	0.779550
S.E. of regression	0.094601
Sum squared resid	0.187937
Log likelihood	25.65807
F-statistic	29.28937
Prob(F-statistic)	0.000000

Berdasarkan hasil tabel tersebut dengan bantuan perhitungan dari program eviews maka terlihat bahwa nilai probability F statistic ini terlihat sebesar 0,000 kurang dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengelolaan aktiva, kebijakan utang, dan kebijakan dividen secara bersama-sama mempengaruhi nilai perusahaan.

b. Uji t

Uji t bertujuan untuk melihat secara parsial apakah pengaruh masing-masing variabel bebas (pengelolaan aktiva, kebijakan utang, dan kebijakan dividen) terhadap variabel terikat (nilai perusahaan) berpengaruh atau tidak. Uji t dapat dilihat dari nilai probability atau nilai signifikansi apabila lebih kecil dari 0,05 maka ada pengaruh antara variabel bebas (pengelolaan aktiva, kebijakan utang, dan kebijakan

dividen) terhadap variabel terikat (nilai perusahaan) pada penelitian tersebut.

Hasil pengujian uji t dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8

Hasil Uji t

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.913443	0.093560	9.763174	0.0000
X1	0.286165	0.107295	2.667084	0.0144
X2	-0.361790	0.121705	-2.972680	0.0073
X3	-0.030937	0.020290	-1.524725	0.1422

Berdasarkan tabel tersebut dapat terlihat bahwa pada penelitian ini nilai probability untuk variabel X₁ pengelolaan aktiva sebesar 0,0144 sehingga dapat dikatakan bahwa nilai probability lebih kecil dari 0,05. Sedangkan untuk nilai probability variabel X₂ atau kebijakan utang sebesar 0,0073 lebih kecil dari 0,05. Kemudian untuk nilai probability variabel X₃ atau kebijakan dividen sebesar 0,1422 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel pengelolaan aktiva dan kebijakan utang berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel kebijakan dividen tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Pengelolaan Aktiva Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian uji t diperoleh nilai probability untuk variabel pengelolaan aktiva sebesar 0,0144 sehingga dapat dikatakan bahwa nilai probability lebih kecil dari 0,05. Sehingga pada penelitian ini dapat dikatakan bahwa secara parsial pengelolaan aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengelolaan aktiva yang baik memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan pengelolaan aktiva yang efisien dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan, yang pada akhirnya akan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

meningkatkan harga saham dan daya tarik bagi investor. Maka meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan.

Besar kecilnya suatu perusahaan tentu memiliki aktiva yang dimana aktiva tersebut diharapkan mampu digunakan secara maksimal guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Pengelolaan aktiva tetap menjadi penting karena jika perusahaan terlalu banyak berinvestasi pada aktiva maka perusahaan tidak bisa memaksimalkan keuntungan perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori oleh Hasan 2022 yang menyebutkan bahwa pengelolaan aktiva memegang peranan penting dalam menjaga keberlanjutan dan pertumbuhan nilai perusahaan. Pengelolaan yang baik dapat meningkatkan efisiensi operasional serta profitabilitas, sehingga menjadi kunci kesuksesan jangka panjang. Salah satu konsep fundamental dalam akuntansi dan teori akuntansi, namun ruang lingkupnya jauh lebih luas dibandingkan hanya sekadar pencatatan dalam laporan keuangan.⁶¹

Hasil penelitian didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Suryana tahun 2022 yang menyatakan bahwa aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.⁶² Namun bertentangan dengan hasil penelitian oleh Hasan tahun 2023 yang menyatakan bahwa pengelolaan aktiva tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.⁶³

2. Pengaruh Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian uji t diperoleh nilai probability untuk variabel kebijakan utang sebesar 0,0073 sehingga dapat dikatakan bahwa nilai probability lebih kecil dari 0,05. Sehingga pada penelitian ini dapat dikatakan

⁶¹ Hasan. S, dkk, *Manajemen Keuangan*, (Jawa Tengah: Pena Persada, 2022) hlm 1.

⁶² Suryana, P.A, "Pengaruh Pengelolaan Aktiva Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Teknologi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020", *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika*. 2022. Vol 1. No 2.

⁶³ Hasan, J., & Meidiyustiani, R. "Pengaruh Profitabilitas, Pengelolaan Aktiva, Umur Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022)". *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*. 2023. Vol 1. No 4.

bahwa secara parsial kebijakan utang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan hutang termasuk kebijakan pendanaan perusahaan yang bersumber dari eksternal. Penentuan kebijakan hutang ini berkaitan dengan struktur modal karena hutang merupakan salah satu komposisi dalam struktur modal. Perusahaan dinilai berisiko apabila memiliki porsi hutang yang besar dalam struktur modal, namun sebaliknya apabila perusahaan menggunakan hutang yang kecil atau tidak sama sekali maka perusahaan dinilai tidak dapat memanfaatkan tambahan modal eksternal yang dapat meningkatkan operasional perusahaan.

Apabila suatu perusahaan menggunakan hutang secara terus menerus, maka semakin besar juga risiko yang ditanggung perusahaan tersebut. Risiko yang tinggi cenderung menurunkan harga saham, akan tetapi meningkatkan tingkat pengembalian yang diharapkan. Struktur modal yang optimal adalah pada keseimbangan antara risiko dan pengembalian yang diharapkan sehingga dapat memaksimalkan harga saham atau nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *signalling theory* yang mengemukakan bahwa keputusan pendanaan perusahaan, baik melalui penerbitan utang maupun ekuitas, dapat memberikan sinyal tertentu kepada pasar mengenai keadaan internal perusahaan. Ketika perusahaan memilih untuk menggunakan utang, hal ini dapat diinterpretasikan sebagai sinyal bahwa manajemen memiliki keyakinan terhadap prospek masa depan perusahaan dan nilai perusahaan tersebut.⁶⁴

Hasil penelitian didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Aryanda tahun 2024 yang menyatakan bahwa secara parsial kebijakan utang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.⁶⁵ Namun bertentangan dengan hasil penelitian oleh Nasution tahun 2020 yang menunjukkan bahwa

⁶⁴ Palupi, R.S., & Hendriarto, S. "Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan Properti & Real Estate". *Jurnal Ecodemica*. 2018. Vol 2. No 2. Hlm 178.

⁶⁵ Aryanda, D.A, "Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Teknologi dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 2024. Vol 3. No 3. Hlm 141



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

meskipun kebijakan utang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, pengaruhnya merupakan pengaruh yang bersifat negatif.⁶⁶ Dan penelitian Maulana tahun 2022 juga menyatakan bahwa secara parsial kebijakan utang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.⁶⁷

3. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian uji t diperoleh nilai probability untuk variabel kebijakan dividen sebesar 0,1422 lebih besar sehingga dapat dikatakan bahwa nilai probability lebih besar dari 0,05. Sehingga pada penelitian ini dapat dikatakan bahwa secara parsial kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hubungan *signaling theory* dengan kebijakan deviden yaitu perusahaan yang membagikan deviden dapat menjadi signal positif dan sebaliknya perusahaan yang tidak membagikan deviden dapat menjadi signal negatif. Hal ini terjadi karena motivasi investor melakukan investasi adalah untuk memperoleh keuntungan, sehingga perusahaan yang membagikan deviden cenderung lebih diminati investor. Kebijakan deviden sering dianggap sebagai sinyal bagi investor dalam menilai baik buruknya perusahaan, hal ini disebabkan karena kebijakan deviden dapat membawa pengaruh terhadap harga saham perusahaan yang meramalkan laba yang baik dimasa depan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori Sutrisno 2020 yang menyebutkan bahwa salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan dividennya. Perusahaan dapat meningkatkan nilainya dengan merumuskan kebijakan dividen yang tepat dan sesuai dengan harapan pemegang saham.⁶⁸ Karena pada fakta dilapangan kebijakan dividen

⁶⁶ Nasution, M.S. "Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *Journal of Islamic Accounting Research*, 2020. Vol. 2, No. 1.

⁶⁷ Chan, B.F., dkk, "Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercatat Pada Indeks LQ 45 Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019", *Jurnal Investasi Islam*, 2022. Vol. 7 No.1.

⁶⁸ Sutrisno. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. (Yogyakarta: Ekonisia. 2020). Hlm. 22



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan pemegang saham hanya ingin mengambil keuntungan dengan jangka waktu pendek dengan cara memperoleh capital gain. Para investor menganggap bahwa pendapatan dividen yang kecil saat ini tidak lebih menguntungkan dibandingkan dengan capital gain dimasa depan. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya dividen yang dibagi kepada pemegang saham tidak berkaitan dengan tinggi rendahnya nilai perusahaan.

Hasil penelitian didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Aryanda tahun 2024 yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.⁶⁹ Namun bertentangan dengan hasil penelitian oleh Warisman tahun 2022 yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.⁷⁰

4. Pengaruh Pengelolaan Aktiva, Kebijakan Utang, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan disebut dengan nilai pasar perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai kekayaan yang ditunjukkan pada neraca tidak memiliki hubungan dengan nilai pasar dari perusahaan. Hal ini disebabkan karena perusahaan memiliki kekayaan yang tidak bisa dilaporkan dalam neraca seperti manajemen yang baik, reputasi yang baik dan prospek yang cerah.

Dalam realitasnya tidak semua perusahaan menginginkan harga saham yang tinggi (mahal), karena takut tidak laku dijual atau tidak menarik investor untuk membelinya. Hal ini bisa dibuktikan dengan adanya perusahaan-perusahaan yang go public di Bursa Efek Indonesia yang melakukan stock split (memecah saham). Itulah sebabnya harga saham harus

⁶⁹ Aryanda, D.A, "Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Teknologi dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 2024. Vol 3. No 3. Hlm 141

⁷⁰ Warisman, W., & Amwila, A.Y. "Pengaruh Struktur Modal dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan dan Dampaknya Terhadap Harga Saham Pada Sektor Pertambangan Periode 2016-2020". *Jurnal Ilmiah Manajemen*. 2022. Vol 10. No 2.

dapat di buat seoptimal mungkin. Artinya harga saham tidak boleh terlalu rendah atau terlalu tinggi. Harga saham yang terlalu rendah juga akan berdampak buruk pada citra perusahaan di mata investor.

Pada penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh pengelolaan aktiva, kebijakan utang, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada Sub Sektor Transportasi Dan Logistik di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2024. Pengaruh secara bersama-sama atau secara simultan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian uji F diperoleh nilai probability F statistic ini terlihat sebesar 0,000 kurang dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengelolaan aktiva, kebijakan utang, dan kebijakan dividen secara bersama-sama mempengaruhi nilai perusahaan.

Hasil penelitian didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Simangunsong tahun 2024 yang menyatakan bahwa profitabilitas, kebijakan utang, dan kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan.⁷¹

⁷¹ Simangunsong, R.R. "Pengaruh Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal ARASTIRMA Universitas Pamulang*. 2024. Vol 4. No 1. Hlm177

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh pengelolaan aktiva, kebijakan utang, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan diperoleh kesimpulan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengelolaan aktiva berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan. Artinya pengelolaan aktiva mampu mempengaruhi pada sub sektor Transportasi dan Logistik di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024, apabila pengelolaan aktiva bertambah maka nilai perusahaan juga akan bertambah, begitupun sebaliknya.
2. Kebijakan utang berpengaruh negatif secara parsial terhadap nilai perusahaan. Artinya kebijakan utang mampu mempengaruhi nilai perusahaan pada sub sektor Transportasi dan Logistik di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024, apabila kebijakan utang bertambah maka nilai perusahaan akan berkurang, dan apabila kebijakan utang berkurang maka nilai perusahaan akan bertambah.
3. Kebijakan dividen tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Artinya kebijakan dividen tidak mampu mempengaruhi nilai perusahaan pada sub sektor Transportasi dan Logistik di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024. Apabila kebijakan dividen bertambah belum tentu nilai perusahaan akan mengikuti.
4. Pengelolaan aktiva, kebijakan utang, dan kebijakan dividen berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada sub sektor Transportasi dan Logistik di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka diperoleh saran penelitian ini sebagai berikut:

1. Diharapkan hasil penelitin ini dapat memberikan gambaran dan pemikiran kepada perusahaan sub sektor transportasi dan logistic yang berguna untuk pihak manajemen perusahaan tersebut untuk mencapai tujuan yang optimal.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya agar memperluas objek penelitian, sehingga dapat dilihat dari berbagai sektor industry lainnya yang bukan hanya berfokus pada sub sektor transportasi dan logistik, agar kesimpulan dari hasil penelitian dapat tergeneralisasi dari berbagai sektor perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Al-Qur'an dan Terjemahannya: *Mushaf Fatimah*, 2:282. Pustaka Al Fatih.
- Bahri, S. *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SEK ETAP dan IFRS*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2022.
- Creswell, J.W. *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Jakarta: Pustaka Belajar, 2021.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: PT. Pantja Cemerlang, 2020.
- Ghozali, I, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, (Semarang: Universitas Diponogoro, 2018.
- Harmono. *Manajemen Keuangan Berbasis Balances Scorecard Pendekatan Teori Kasus dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara 2020.
- Hasan. S, dkk, *Manajemen Keuangan*, Jawa Tengah: Pena Persada, 2022.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (7th ed.)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2021.
- Novi Pruyati. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: PT. Indeks 2022.
- Rahayu, W.P. "Pengaruh Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjung Pinang*. 2023.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Suharso, P, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis*. Jakarta: Permata Puri Media, 2019.
- Sujarweni, V.W, *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*, Yogyakarta: Pustakabaruperss, 2019.
- Sutja dkk, *Penulisan Skripsi Bimbingan dan Konseling*, Yogyakarta: Wahana Resolusi, 2020.

Sutrisno. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia. 2020.

Tandelilin, E. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius Publishing, 2020.

Tobing, A.A. “Pengaruh Kebijakan Utang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019-2021”. *Skripsi Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area*. 2023.

Umar, H, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2018.

Wahyuni, S, *Pengantar Manajemen Aset*, Makassar: Nas Media Pustaka, 2020.

Widarjono, A, *Ekonometrikan Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2017.

William R.S. *Financial Accounting Theory (Seven Edition)*. New Jersey: Pearson Prentice Hall, 2020.

Jurnal:

Aryanda, D.A, “Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Teknologi dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 2024. Vol 3. No 3.

Casmadi, Y., & Hutagalung, Y.A, “Pengaruh Biaya Distribusi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Di Sektor Transportasi Dan Logistik Sub Sektor Logistik Dan Pengantaran Yang Terdaftar Di Beiperiode 2019-2021”, *Jurnal Akuntansi*, 2022. Vol. 16 No. 2.

Chan, B.F., dkk, “Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercatat Pada Indeks LQ 45 Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”, *Jurnal Investasi Islam*, 2022. Vol. 7 No.1.

Damayanti, N.M., & Darmayanti, N.P. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi Dan Logistik di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020”. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*. 2022. Vol 1. No 1.

Hasan, J., & Meidiyustiani, R. “Pengaruh Profitabilitas, Pengelolaan Aktiva, Umur Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022)”. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*. 2023. Vol 1. No 4.

- Hasanudin, I., Sukmadianti, R., & Sabaruddinsah. "the Influence of Good Corporate Governance and Corporate Social Responsibility on Company Value With Profitability As Intervening Variabels". *Indonesia Journal of Multidisciplinary Science*, 2022. Vol 1 No.10.
- Kriswahyuni, E, "Faktor-Faktor Mempengaruhi Harga Saham Terhadap Perusahaan Transportasi Dan Logistik Bursa Efek Indonesia" *Skripsi thesis, Prodi Akuntansi, Universitas Putera Batam*, 2021.
- Kurniasari, K., & Bernawati, Y. "Corporate social responsibility disclosure and good corporate governance toward firm value with profitability as intervening variabel". *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 2020. Vol. 13 No.4.
- Laksono, B.S., & Rahayu, Y, "Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 2021. Vol. 10 No. 1.
- Nasution, M.S. "Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *Journal of Islamic Accounting Research*, 2020. Vol. 2, No. 1.
- Palupi, R.S., & Hendriarto, S. "Kebijakan Hutang, Profitabilitas da Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan Properti & Real Estate". *Jurnal Ecodemica*. 2018. Vol 2. No 2.
- Putra, A.N, "Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *E-Jurnal Manajemen Unud*, 2016. Vol. 5, No.7.
- Rahma, S.S., & Arifin, A. "Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)" *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK)*, 2022. Vol. 1. No 1.
- Rahmawati, D., & Asandimitra, N. "Perbandingan Kinerja Indeks Papan Utama Dengan Indeks Papan Pengembangan di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Kompetensi*, 2016. Vol. 10, No.1.
- Safuan., Ismartaya., & Budiandru. "Fraud Dalam Perspektif Islam", *Riset & Jurnal Akuntansi*. 2021. Vol 5. No 1.
- Septariani, D. "Pengaruh Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Di BEI Periode 2012-2015)". *Journal of Applied Business and Economic*. 2017. Vol 3. No 3.

- Simangunsong, R.R. “Pengaruh Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan”. *Jurnal ARASTIRMA Universitas Pamulang*. 2024. Vol 4. No 1.
- Suryana, P.A, “Pengaruh Pengelolaan Aktiva Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Teknologi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020”, *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika*, 2022. Vol. 1 No. 2.
- Taufik., & Muhlisin, S, “Hutang Piutang Dalam transaksi Tawarruq Ditinjau Dari Perspektif Al-Qur’an Surat Al-Baqarah Ayat 282”, *Jurnal Syarikah*, 2015. Vol 1 No.1.
- Uzliawati, L., & Djati, K. “Intellectual capital disclosure, corporate governance structure and firm value in Indonesian banking industry”. *International Journal of Monetary Economics and Finance*, 2015. Vol. 8 No 2.
- Warisman, W., & Amwila, A.Y. “Pengaruh Struktur Modal dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan dan Dampaknya Terhadap Harga Saham Pada Sektor Pertambangan Periode 2016-2020”. *Jurnal Ilmiah Manajemen*. 2022. Vol 10. No 2.
- Yulistin, C. “Dampak Efektivitas Pengelolaan Aktiva Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Indonesia Stock Exchange Periode 2018 Hingga 2020”. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*. 2023. Vol 7. No 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penelitian

No	Perusahaan	Tahun	X1	X2	X3	Y
1	BIRD	2019	7.424.304	2.016.202	197.200	0,46
2		2020	7.253.114	2.017.591	156.946	0,48
3		2021	6.598.137	1.450.558	502.671	0,49
4		2022	6.893.160	1.542.469	314.879	0,47
5		2023	7.580.224	1.948.786	149.630	0,44
6		2024	8.440.955	2.445.967	132.558	0,62
7	SMDR	2019	517.225.263	270.403.389	15.100.000	0,01
8		2020	574.144.140	332.373.687	15.300.000	0,01
9		2021	829.181.216	447.391.043	36.600.000	0,01
10		2022	1.153.416.013	506.933.368	141.900.000	0,01
11		2023	1.256.963.375	571.449.588	94.000.000	0,02
12		2024	1.288.689.755	561.476.710	94.840.000	0,06
13	TMAS	2019	3.266.151	2.082.994	232.173	0,48
14		2020	3.837.040	2.626.095	27.747	0,47
15		2021	4.051.811	2.509.761	581.064	0,37
16		2022	4.403.862	2.178.316	838.783	0,26
17		2023	4.068.706	1.485.662	1.096.672	0,22
18		2024	4.403.826	2.178.316	445.647	0,22
19	IMJS	2019	24.296.000	21.014.000	4.715.326.000	0,15
20		2020	23.640.000	20.036.000	1.446.874.000	0,16
21		2021	24.676.000	20.865.000	115.880.000	0,23
22		2022	26.929.000	22.506.000	594.036.000	0,02
23		2023	28.712.000	23.974.000	829.560.000	0,01
24		2024	29.410.000	24.713.000	427.716.000	0,16
25	PPGL	2019	107.721.128.375	41.260.947.555	32.562.184.095	0,01
26		2020	128.677.969.694	43.519.196.738	1.019.102.470	0,01
27		2021	162.981.953.815	38.505.409.199	9.281.256.404	0,01
28		2022	177.015.944.964	34.334.533.320	6.916.438.409	0,01

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

29		2023	198.927.314.148	53.120.803.567	30.663.324.849	0,01
30		2024	258.614.040.221	113.141.500.253	13.489.779.853	0,04
31	RCCC	2019	56.360.444.016	17.257.610.906	7.301.252.487	0,02
32		2020	66.190.086.934	25.830.098.221	7.765.032.848	0,02
33		2021	21.505.958.921	11.663.112.396	669.742.998	0,08
34		2022	62.606.211.819	23.363.724.274	35.491.048.748	0,02
35		2023	88.069.161.715	45.366.760.486	16.387.268.830	0,02
36		2024	115.588.586.366	69.021.928.481	14.889.221.007	0,02
37	LOPI	2019	52.061.314.995	21.689.617.151	6.260.572.453	0,13
38		2020	54.599.779.569	38.724.392.026	825.000.000	0,32
39		2021	35.240.707.473	25.535.869.977	704.292.628	0,13
40		2022	36.807.470.716	16.425.083.072	5.160.532.798	0,08
41		2023	81.171.398.633	26.673.662.504	26.177.511.390	0,02
42		2024	78.467.780.437	21.291.485.154	5.460.525.135	0,02

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 2. Hasil Output Pengolahan Data

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	42	3266151	258614040221	42582208497	64477881606
X2	42	1450558	113141500253	15942222709	24059531863
X3	42	27747	35491048748	5465616556	9543798757
Y	42	,01	,62	,1619	,18597
Valid N (listwise)	42				

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	7.177486	(4,17)	0.0014
Cross-section Chi-square	24.727563	4	0.0001

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	6.412124	3	0.0932

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

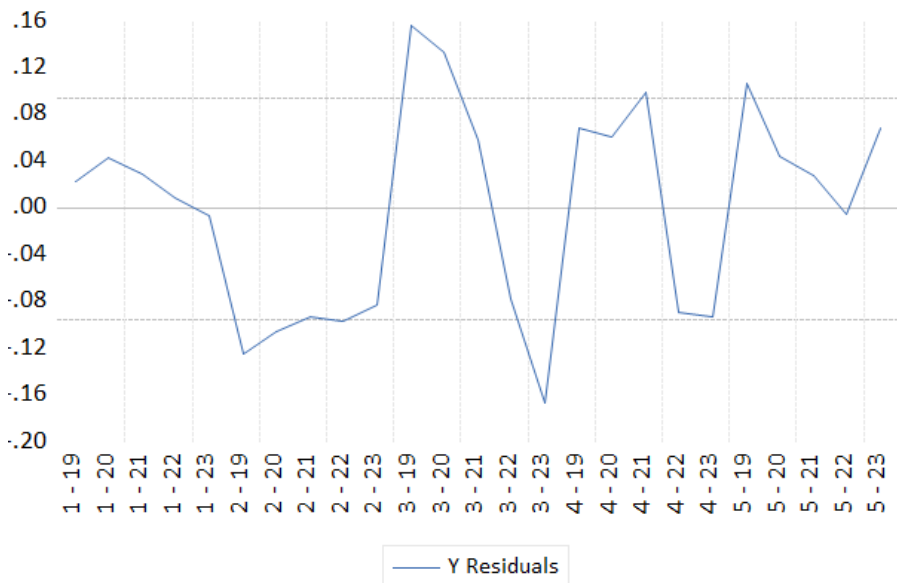
Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	1.895034 (0.1686)	0.287445 (0.5919)	2.182478 (0.1396)
Honda	1.376602 (0.0843)	0.536139 (0.2959)	1.352512 (0.0881)
King-Wu	1.376602 (0.0843)	0.536139 (0.2959)	1.352512 (0.0881)
Standardized Honda	4.190179 (0.0000)	0.723326 (0.2347)	-0.295388 (0.6162)
Standardized King-Wu	4.190179 (0.0000)	0.723326 (0.2347)	-0.295388 (0.6162)
Gourieroux, et al.	--	--	2.182478 (0.1537)

	X ₁	X ₂	X ₃
X ₁	1	0.792761	0.778112
X ₂	0.792761	1	0.818806
X ₃	0.778112	0.818806	1

@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi



Estimation Command:

=====

LS(?) Y C X1 X2 X3

Estimation Equation:

=====

$Y = C(1) + C(2)*X1 + C(3)*X2 + C(4)*X3$

Substituted Coefficients:

=====

$Y = 0.913443228512 + 0.286164872933*X1 - 0.361789601619*X2 - 0.0309366047419*X3$

Dependent Variabel: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 04/27/25 Time: 23:08
Sample: 2019 2023
Periods included: 5
Cross-sections included: 5
Total panel (balanced) observations: 25

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.913443	0.093560	9.763174	0.0000
X1	0.286165	0.107295	2.667084	0.0144
X2	-0.361790	0.121705	-2.972680	0.0073
X3	-0.030937	0.020290	-1.524725	0.1422

R-squared	0.807106
Adjusted R-squared	0.779550
S.E. of regression	0.094601
Sum squared resid	0.187937
Log likelihood	25.65807
F-statistic	29.28937
Prob(F-statistic)	0.000000

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 3. Dokumentasi Laporan Keuangan

BIRD (Blue Bird Tbk)

Ikhtisar Keuangan

Financial Performance

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Per Saham dan Rasio Keuangan)

(In Millions of Rupiah, Except Per Share Data and Financial Ratios)

Uraian	2023	2022	2021	Description
Aset				Assets
Total Aset Lancar	1.497.037	1.379.949	1.366.505	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	6.083.187	5.513.211	5.231.632	Total Non-Current Assets
Total Aset	7.580.224	6.893.160	6.598.137	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	875.701	908.381	565.041	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.073.085	634.088	885.517	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	1.948.786	1.542.469	1.450.558	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Total Ekuitas	5.631.438	5.350.691	5.147.579	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	7.580.224	6.893.160	6.598.137	Total Liabilities and Equity

Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Position

dalam Rp juta
in Rp million

Aset	2021	2020	2019	Assets
Jumlah aset lancar	1.366.505	1.241.604	938.785	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	5.231.632	6.011.510	6.485.519	Total non-current assets
Jumlah aset	6.598.137	7.253.114	7.424.304	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	565.041	639.864	753.515	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	885.517	1.377.727	1.262.687	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	1.450.558	2.017.591	2.016.202	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Jumlah ekuitas	5.147.579	5.235.523	5.408.102	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	6.598.137	7.253.114	7.424.304	Total liabilities and equity

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Diarangi mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BIRD (Blue Bird Tbk)

Laporan Arus Kas Statement of Cash Flow

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Per Saham dan Rasio Keuangan)

(In Millions of Rupiah, Except Per Share Data and Financial Ratios)

Uraian	2023	2022	2021	Description
Laporan Arus Kas Konsolidasian				Consolidated Statements of Cash Flow
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.035.407	909.128	304.499	Total Net Cash Flows Provided by Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(1.092.578)	(648.911)	344.959	Net Cash Provided By (Used In) Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows from Financing Activities
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	149.630	(314.879)	(502.671)	Net Cash Provided By (Used In) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Dari Kas dan Setara Kas - Neto	92.459	(54.662)	146.787	Net Increase (Decrease) In Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun	890.975	945.637	798.850	Cash and Cash Equivalents at Beginning of The Year
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun	983.434	890.975	945.637	Cash and Cash Equivalents at End of The Year

Laporan Arus Kas Statements of Cash Flow

dalam Rp juta
in Rp million

Arus kas dari aktivitas operasi	2021	2020	2019	Cash flows from operating activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	304.499	230.337	739.004	Total net cash flows provided by (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	344.959	(51.380)	(1.049.157)	Total net cash flows provided by (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(502.671)	156.946	197.200	Total net cash flows provided by (used in) financing activities
Jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	146.787	335.903	(112.953)	Total net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	798.850	462.947	575.900	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas akhir tahun	945.637	798.850	462.947	Cash and cash equivalents at end of the year

BIRD (Blue Bird Tbk)

Informasi Harga Saham 2023 Share Price Information in 2023

2023						
Kuartal Quarter	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Closing	Volume Volume	Saham Beredar Stock Issued	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
I	1.330	1.945	1.745	287.086.200	2.502.100.000	4.366.164.500.000
II	1.595	2.260	2.150	254.068.900	2.502.100.000	5.379.515.000.000
III	1.900	2.430	2.100	278.294.800	2.502.100.000	5.254.410.000.000
IV	1.730	2.260	1.790	155.336.200	2.502.100.000	4.478.759.000.000
2022						
Kuartal Quarter	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Closing	Volume Volume	Saham Beredar Stock Issued	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
I	1.255	1.500	1.400	146.621.100	2.502.100.000	3.502.940.000.000
II	1.170	1.850	1.680	453.052.300	2.502.100.000	4.203.528.000.000
III	1.355	1.715	1.355	223.338.900	2.502.100.000	3.390.345.500.000
IV	1.350	1.710	1.410	235.113.900	2.502.100.000	3.527.961.000.000
2021						
Quarter	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Closing	Volume	Saham Beredar Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
I	1.260	1.590	1.290	83.741.300	2.502.100.000	3.227.709.000.000
II	1.135	1.475	1.210	66.264.900	2.502.100.000	3.027.541.000.000
III	1.060	1.260	1.235	44.046.800	2.502.100.000	3.090.093.500.000
IV	1.315	1.700	1.380	117.698.400	2.502.100.000	3.452.898.000.000
2020						
Quarter	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Closing	Volume	Saham Beredar Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
I	965	2.750	965	66.233.600	2.502.100.000	2.414.526.500.000
II	750	1.415	1.090	132.697.900	2.502.100.000	2.727.289.000.000
III	840	1.155	860	130.248.800	2.502.100.000	2.151.806.000.000
IV	810	1.770	1.300	429.397.700	2.502.100.000	3.252.730.000.000

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

SMDR (Samudera Indonesia Tbk)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (dalam USD)			
Keterangan	2023	2022	2021
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	45.687.881	40.909.762	26.493.428
Jumlah Aset	1.256.963.375	1.153.416.013	829.181.216
Jumlah Liabilitas	571.449.588	506.933.368	447.391.043
Jumlah Ekuitas	685.513.787	646.482.645	381.790.173

●●●●●

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Keterangan	2021	2020	2019
Investasi pada Entitas Asosiasi dan ventura bersama	26.493.428	24.617.492	23.235.912
Jumlah Aset	829.181.216	574.144.140	517.225.263
Jumlah Liabilitas	447.391.043	332.373.687	270.403.389
Jumlah Ekuitas	381.790.173	241.770.453	246.821.874

ARUS KAS

Jumlah kas dan setara kas Perusahaan pada akhir tahun 2023 tercatat sebesar US\$387,8 juta, menurun 7,0% dari posisi awal tahun sebesar US\$417 juta. Tabel dan penjelasan ringkas yang menyebabkan terjadinya penurunan tersebut adalah sebagai berikut.

Keterangan	2023 (Juta USD)	2022 (Juta USD)	Perubahan %
Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Operasi	258,4	459,7	-43,8%
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Investasi	(193,9)	(134,5)	44,2%
Kas Bersih digunakan untuk aktivitas Pendanaan	(94,0)	(141,9)	-33,7%
Kenaikan (Penurunan) bersih kas dan setara kas	(29,5)	183,3	-116,1%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	417	234,8	77,6%
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	0,3	(1,0)	-130,0%
Kas dan Setara Kas akhir tahun	387,8	417	-7,0%

Kinerja Arus Kas

Dalam juta (USD)	2021	2020
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	157,7	59,6
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	9,9	(9,1)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(36,6)	(15,3)
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	131,0	35,2
Kas dan Setara Kas di Awal Tahun	104,2	68,9
Dampak Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing	(0,4)	0,1
Kas dan Setara Kas di Akhir Tahun	234,8	104,2

CASH FLOW PERFORMANCE

In million (USD)	2020	2019
Cash Flows from Operating Activities	59.6	24.6
Cash Flows from Investing Activities	(9.1)	3.5
Cash Flows from Financing Activities	(15.3)	(15.1)
Net Increase (Decrease) Cash and Cash Equivalents	35.2	13.0
Cash and Cash Equivalents Beginning of Year	68.9	55.6
Effect of foreign exchange rate changes	0.1	0.3
Cash and Cash Equivalents at End of Year	104.2	68.9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

SMDR (Samudera Indonesia Tbk)

Ikhtisar Saham

Rekapitulasi Perdagangan Saham Triwulanan							
2023*	Harga (Rp)				Volume Perdagangan	Jumlah Saham Beredar	Kapitalisasi Pasar (Rp)
	Pembukaan	Penutupan	Terendah	Tertinggi			
Q1	386	374	344	490	19.429.700	16.375.600.000	6.124.474.400.000
Q2	378	382	344	392	14.205.400	16.375.600.000	6.255.479.200.000
Q3	386	354	350	406	7.255.400	16.375.600.000	5.796.962.400.000
Q4	354	320	280	382	25.368.400	16.375.600.000	5.240.192.000.000

2022	Harga (Rp)				Volume Perdagangan	Jumlah Saham Beredar	Kapitalisasi Pasar (Rp)
	Pembukaan	Penutupan	Terendah	Tertinggi			
Q1	995	1.580	890	1.595	34.782.400	3.275.120.000	5.174.689.600.000
Q2	1.585	2.780	1.535	4.080	3.329.100	3.275.120.000	9.104.833.600.000
Q3	2.590	2.240	2.100	3.130	13.040.900	3.275.120.000	7.336.268.800.000
Q4	2.280	1.935	1.845	2.630	1.842.200	3.275.120.000	6.337.357.200.000

2021	Harga (IDR)				Volume Perdagangan	Nilai Transaksi	Jumlah Saham Beredar	Kapitalisasi Pasar (IDR)
	Pembukaan	Penutupan	Terendah	Tertinggi				
Q1	284	296	230	332	3.466.300	1.026.024.800	3.275.120.000	969.435.520.000
Q2	296	565	282	640	7.357.000	4.156.705.000	3.275.120.000	1.850.442.800.000
Q3	570	665	500	830	10.445.200	6.946.058.000	3.275.120.000	2.177.954.800.000
Q4	665	995	650	1205	10.605.300	10.552.273.500	3.275.120.000	3.258.744.400.000

2020	Harga (IDR)				Volume Perdagangan	Nilai Transaksi	Jumlah Saham Beredar	Kapitalisasi Pasar (IDR)
	Pembukaan	Penutupan	Terendah	Tertinggi				
Q1	254	129	113	250	177.700	22.923.300	3.275.120.000	422.490.480.000
Q2	130	190	139	190	3.505.600	666.064.000	3.275.120.000	622.272.800.000
Q3	196	260	216	306	1.621.800	421.668.000	3.275.120.000	851.531.200.000
Q4	250	284	262	334	6.958.100	1.976.100.400	3.275.120.000	930.134.080.000

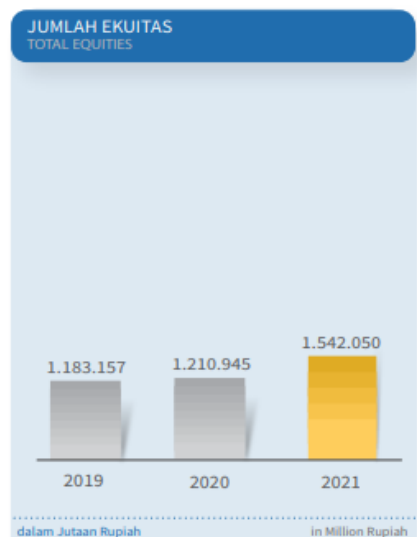
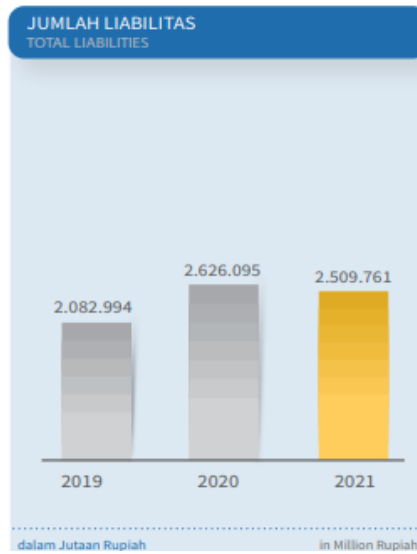
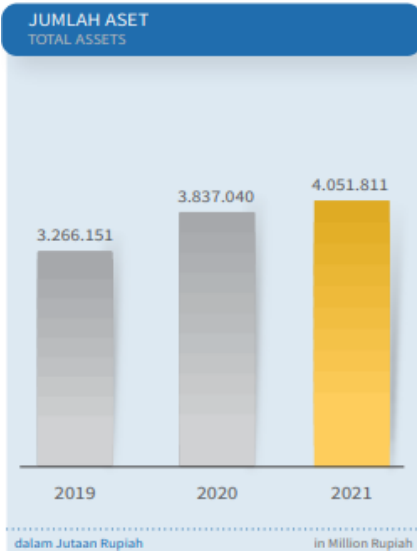
2019	Price				Trade Volume	Transaction Value	Total Number of Shares	Market Capitalization (million IDR)
	Opening (IDR)	Closing (IDR)	Lowest (IDR)	Highest (IDR)				
Quarter 1	308	330	306	394	332,300	109,659,000	3,275,120,000	1,080,789,600,000
Quarter 2	332	310	280	332	3,888,700	1,205,497,000	3,275,120,000	1,015,287,200,000
Quarter 3	312	274	272	326	102,600	28,112,400	3,275,120,000	897,382,880,000
Quarter 4	274	254	210	280	246,500	62,611,000	3,275,120,000	831,880,480,000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Sulfha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulfha Jambi

TMAS (Temas Tbk)

NERACA	2021	2022	2023	BALANCE SHEET
dalam Jutaan Rupiah				in Million Rupiah
Jumlah Aset	4.051.811	4.403.862	4.068.706	Total Assets
Jumlah Liabilitas	2.509.761	2.178.316	1.485.662	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1.542.050	2.225.546	2.583.044	Total Equities



TMAS (Temas Tbk)

	2022	2023
Arus Kas dari Aktivitas Operasi (Rp Juta) Cash Flows from Operating Activities (IDR Million)	1.572.221	1.127.635
Arus Kas dari Aktivitas Investasi (Rp Juta) Cash Flows for Investing Activities (IDR Million)	(160.191)	(443.589)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan (Rp Juta) Cash Flows for Financing Activities (IDR Million)	(838.783)	(1.096.672)

Keterangan Description	2020	2021
Arus Kas dari Aktivitas Operasi (Rp) Cash Flows from Operating Activities (IDR)	564.331	708.628
Arus Kas dari Aktivitas Investasi (Rp) Cash Flows from Investing Activities (IDR)	(514.083)	438.513
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan (Rp) Cash Flows from Financing Activities (IDR)	27.747	(581.064)

(dalam jutaan/in million)	2019	2018
Arus Kas dari Aktivitas Operasi (Rp) Cash Flows from Operating Activities (IDR)	284.895	351.599
Arus Kas dari Aktivitas Investasi (Rp) Cash Flows for Investing Activities (IDR)	-58.504	-30.959
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan (Rp) Cash Flows for Financing Activities (IDR)	-232.173	-298.502

LAINNYA	2021	2022	2023	OTHERS
Volume Penjualan (TEUs)	500.998	512.371	532.421	Sales Volume (TEUs)
Jumlah Saham Beredar (lembar)	5.705.150.000	5.705.150.000	57.051.500.000	Outstanding Shares (number of share)
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar (lembar)	5.705.150.000	5.705.150.000	56.804.568.329	Weighted Average of Outstanding Shares (shares)
Laba per Saham Dasar setelah Dibagi Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar (Rupiah)	122	239	14	Earning Per share (Rupiah)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

IMJS (Indomobil Multi Jasa Tbk)

(Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah)

	2023	2022	2021
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>			
Pendapatan Revenues	5.154	4.825	4.039
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(3.044)	(2.835)	(2.636)
Laba Bruto Gross Profit	2.110	1.990	1.403
Laba Operasi Operating Income	1.093	732	569
Beban Pajak Penghasilan-Neto Income Tax Expense-Net	(59)	(79)	(8)
Laba Tahun Berjalan Income (Loss) for the Year	270	91	(81)
Laba Komprehensif Lain-Neto Setelah Pajak Other Comprehensive Income-Net of Tax	111	193	233
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Year	380	284	153
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Income for the Year Attributable to:			
• Pemilik Entitas Induk Equity Holders of the Parent Entity	334	145	(6)
• Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	(64)	(54)	(74)
Jumlah Total	270	91	(81)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Comprehensive Income for the Year Attributable to:			
• Pemilik Entitas Induk Equity Holders of the Parent Entity	440	336	209
• Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	(60)	(52)	(56)
Jumlah Total	380	284	153
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (dalam Rp) <i>Basic Earnings per Share Attributable to Equity Holders of Parent Entity (in Rp)</i>	38,56	16,76	(0,71)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>			
Total Aset Total Assets	28.712	26.929	24.676
Total Aset Lancar Total Current Assets	9.787	9.349	8.583
Total Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	18.925	17.581	16.093
Total Liabilitas Total Liabilities	23.974	22.506	20.865
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	10.692	13.086	10.386
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	13.282	9.421	10.480
Total Ekuitas Total Equity	4.738	4.423	3.810

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position

Total Aset/Total Assets	23.640	24.296
Total Aset Lancar/Total Current Assets	8.269	7.588
Total Aset Tidak Lancar/Total Non-Current Assets	15.371	16.708
Total Liabilitas/Total Liabilities	20.036	21.014
Total Liabilitas Jangka Pendek/Total Current Liabilities	9.619	8.995
Total Liabilitas Jangka Panjang/Total Non-Current Liabilities	10.416	12.019
Total Ekuitas/Total Equity	3.604	3.282
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada:		
› Pemilik Entitas Induk/Equity Holders of the Parent Entity	3.361	2.974
› Kepentingan Non Pengendali/Non-Majority Interest	243	308

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

IMJS (Indomobil Multi Jasa Tbk)

Arus Kas

Cash Flows

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

Keterangan Description	2023	2022
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi <i>Net Cash Provided by Operating Activities</i>	507.127	907.471
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi <i>Net Cash Used in Investing Activities</i>	(1.128.258)	(1.024.754)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan <i>Net Cash Provided by Financing Activities</i>	829.560	594.036
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas <i>Net Increase in Cash and Cash Equivalents</i>	208.429	476.753
Pengaruh Neto Perubahan Kurs pada Kas dan Setara Kas yang Didenominasi dalam Mata Uang Asing <i>Net Effect of Changes in Foreign Exchange Rates on Foreign Currency Denominated Cash and Cash Equivalents</i>	3.513	7.974
Kas dan Setara Kas dari Dekonsolidasi Entitas Anak <i>Cash and Cash Equivalents from Deconsolidated Subsidiary</i>	(608.022)	-
Kas dan Setara Kas Awal Tahun <i>Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year</i>	2.067.013	1.582.285
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun <i>Cash and Cash Equivalents at End of Year</i>	1.670.933	2.067.013

Arus Kas

Cash Flows

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

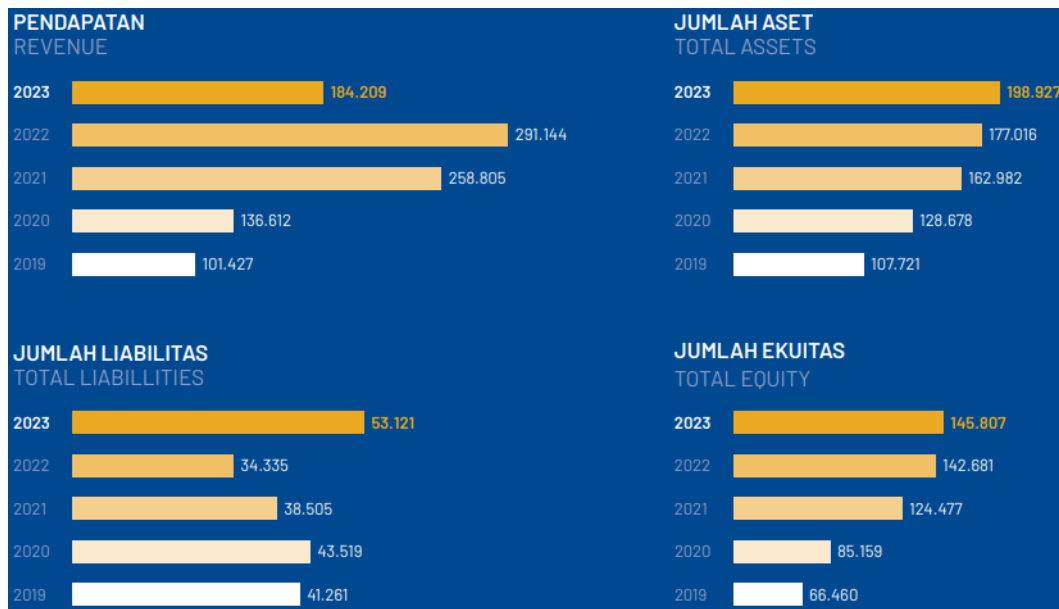
Keterangan	2020	2019	Description
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	3.704.182	(819.053)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.501.794)	(3.625.755)	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(1.446.874)	4.715.326	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	755.514	270.518	Net Increase in Cash and Cash Equivalents
Pengaruh Neto Perubahan Kurs pada Kas dan Setara Kas yang Didenominasi dalam Mata Uang Asing	103.479	(3.899)	Net Effect of Changes in Foreign Exchange Rates on Foreign Currency Denominated Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	605.990	339.371	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	1.464.983	605.990	Cash and Cash Equivalents at End of Year

IMJS (Indomobil Multi Jasa Tbk)

Aksi Korporasi Corporate Action	Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan Approval of Financial Services Authority	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Harga Penawaran/ Harga Pelaksanaan Offering Price/ Exercise Price (Rp)	Jumlah Penambahan Saham Total Addition of Shares	Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares
Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	Surat Dewan Komisaris OJK No. S-388/D.04/2013	200	500	450.000.000	450.000.000
Pencatatan Partial Listing	-	200	-	3.875.000.000	4.325.000.000
Penawaran Umum Terbatas I Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Rights Issue I	Surat Persetujuan No. S-456/D.04/2017	200	500	692.000.000	5.017.000.000
Penawaran Umum Terbatas II Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Rights Issue II	Surat Persetujuan No. S-186/D.04/2018	200	700	752.550.000	5.769.550.000
Penawaran Umum Terbatas III Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Rights Issue III	Surat Persetujuan No. S-204.D.04/2020	200	230	2.884.775.000	8.654.325.000

Periode Period	Harga Price (Rp)				Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Close			
1 Januari-31 Desember 2022 January 1-December 31, 2022							
Kuartal Pertama First Quarter	420	486	298	430	694.894.629	4.791.400	3.721.359.750.000
Kuartal Kedua Second Quarter	434	442	332	372	694.894.629	21.258.600	3.219.408.900.000
Kuartal Ketiga Third Quarter	374	384	260	270	694.894.629	2.324.200	2.336.667.750.000
Kuartal Keempat Fourth Quarter	270	348	232	316	694.894.629	1.748.000	2.734.766.700.000
1 Januari-31 Desember 2023 January 1-December 31, 2023							
Kuartal Pertama First Quarter	312	330	256	292	694.894.629	4.441.800	2.527.062.900.000
Kuartal Kedua Second Quarter	294	488	284	364	694.894.629	2.317.800	3.150.174.300.000
Kuartal Ketiga Third Quarter	364	402	318	334	694.894.629	1.721.600	2.890.544.550.000
Kuartal Keempat Fourth Quarter	336	374	254	280	694.894.629	9.890.700	2.423.211.000.000

PPGL (Prima Globalindo Logistik Tbk)



	Catatan/ Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran:				Payments:
Utang ke lembaga keuangan lainnya		(36.014.953.736)	(118.641.603.240)	Other financial institution loans
Liabilitas sewa pembiayaan		(8.004.071.149)	(3.821.775.204)	Obligation under finance lease
Utang bank		(4.050.000.000)	-	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen		(3.247.911.576)	(968.717.183)	Consumer finance payables
Utang dividen		-	(4.500.128.046)	Dividend payables
Penerimaan:				Proceeds:
Utang ke lembaga keuangan lainnya		28.817.149.870	123.909.181.271	Other financial institution loans
Deposito yang dibatasi penggunaannya		4.500.000.000	-	Restricted deposits
Utang bank		-	4.050.000.000	Bank loan
Pembayaran dividen dari Entitas Anak kepada pihak Non-Pengendali	24	(3.665.868.218)	(1.857.668.529)	Dividend payment from Subsidiaries to Non-Controlling Interest
Pembayaran dividen	24	(3.084.712.440)	(6.932.513.991)	Payment of dividend
Penurunan modal pada Entitas Anak dari Kepentingan Non-Pengendali		(5.912.958.600)	-	Capital reduction in Subsidiaries from Non-Controlling Interest
Setoran modal dari Kepentingan Non-Pengendali		1.000	3.130.971.305	Capital subscription from Non-Controlling Interest
Penempatan deposito yang dibatasi penggunaannya		-	(4.500.000.000)	Payment of restricted deposits
Pelaksanaan waran		-	3.215.815.208	Exercise of warrants
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(30.663.324.849)	(6.916.438.409)	Net cash flows used in financing activities

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PPGL (Prima Globalindo Logistik Tbk)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Setoran modal dari Kepentingan Non-Pengendali		23.967.627.459	-	Capital subscription from Non-Controlling Interest
Pembayaran:				Payments:
Utang ke lembaga keuangan lainnya		(160.139.743.315)	(57.955.113.482)	Other financial institution loans
Liabilitas sewa pembiayaan		(7.810.677.809)	(6.251.377.679)	Obligation under finance lease
Utang pembiayaan konsumen		(3.820.887.918)	(6.959.037.835)	Consumer finance payables
Penerimaan:				Proceeds:
Utang ke lembaga keuangan lainnya		157.583.728.565	56.341.856.269	Other financial institution loans
Utang pembiayaan konsumen		-	1.920.000.000	Consumer finance payables
Pembayaran dividen dari Entitas Anak kepada pihak Non-Pengendali	18	(502.034.410)	(264.060.005)	Dividend payment from Subsidiaries to Non-Controlling Interest
Pelaksanaan waran		3.243.832	-	Exercise of warrants
Perolehan dari penawaran umum perdana setelah dikurangi biaya emisi saham	18,20	-	13.689.549.132	Proceeds from the initial public offering net of stock issuance costs
Pembayaran dividen	18	-	(1.500.000.000)	Payment of dividend
Penurunan modal oleh Kepentingan non Pengendali pada Entitas Anak		-	(40.918.870)	Capital reduction by Non-Controlling Interest in Subsidiaries
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		9.281.256.404	(1.019.102.470)	Net cash flows provided by (used in) financing activities

Periode Period	Jumlah Saham Beredar Number of Shares Outstanding	Harga Saham (Rp) Stock Price (Rp)			Volume Perdagangan Pasar Stock Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Stock Trading Volume
		Tertinggi High	Terendah Low	Penutupan Closing		
2023						
Triwulan I Quarter I	771.178.020	145	113	121	525.300	93.312.540.420
Triwulan II Quarter II	771.178.020	135	117	124	747.100	95.626.074.480
Triwulan III Quarter III	771.178.020	130	98	104	1.310.000	80.202.514.080
Triwulan IV Quarter IV	771.178.020	110	95	102	42.100	78.660.158.040
2022						
Triwulan I Quarter I	750.021.344	168	84	91	313.360.000	68.251.942.304
Triwulan II Quarter II	768.515.417	96	60	68	164.890.000	52.259.048.356
Triwulan III Quarter III	771.178.020	127	67	67	162.710.000	51.668.927.340
Triwulan IV Quarter IV	771.178.020	157	92	135	125.300.000	104.109.032.700

PPGL (Prima Globalindo Logistik Tbk)

Tanggal / Dates	Jumlah Saham Beredar (Total Outstanding Shares)
31/07/2020	750.000.000
31/08/2020	750.000.000
30/09/2020	750.000.000
31/10/2020	750.000.000
30/11/2020	750.000.000
31/12/2020	750.000.000
31/01/2021	750.020.000
28/02/2021	750.020.040
31/03/2021	750.020.040
30/04/2021	750.020.040
31/05/2021	750.020.040
30/06/2021	750.020.040
31/07/2021	750.020.041
31/08/2021	750.020.041
30/09/2021	750.020.241
31/10/2021	750.020.341
30/11/2021	750.021.341
31/12/2021	750.021.341

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM | Shareholders Composition

Kepemilikan Shareholders	Jumlah Lembar Saham Number of Shares
Darmawan Suryadi SM	567.142.800
Hanif	45.939.300
Jap Astrid Patricia	500.000
Masyarakat	136.439.241
Jumlah	750.021.341

RCCC (Utama Radar Cahaya Tbk)

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Overview

LAPORAN POSISI KEUANGAN / STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(dalam Rupiah/ in Rupiah)

Uraian	2023 (Audited)	2022 (Audited)	2021 (Audited)	Description
Total Aset	88.069.161.715	62.606.211.819	21.505.958.921	Total Assets
Total Aset Lancar	9.158.111.135	7.935.638.568	8.063.401.420	Total Current Assets
Total Aset Tetap	77.664.124.366	48.429.600.611	5.201.053.925	Total Fixed Assets
Total Aset Hak Guna	865.948.248	6.002.318.080	8.102.023.447	Right of Use Assets
Total Aset Pajak Tangguhan	380.977.966	238.654.560	139.480.129	Deferred Tax Assets
Total Liabilitas	45.366.760.486	23.363.724.274	11.663.112.396	Total Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	19.966.890.444	14.960.125.785	6.322.580.415	Total Short-term Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	25.399.870.042	8.403.598.489	5.340.531.981	Total Long-term Liabilities
Total Ekuitas	42.702.401.229	39.242.487.545	9.842.846.524	Total Equity
Modal Saham	18.750.000.000	18.750.000.000	300.000.000	Capital Stock
Tambahan Modal Disetor	14.675.000.000	14.675.000.000	-	Additional Paid-in Capital
Penghasilan Komprehensif Lain	(79.650.556)	(37.727.832)	24.182.386	Other Comprehensive Income

ASET

ASET LANCAR

Kas dan bank	2d,3,24	1.952.577.237	2.143.011.281
Piutang usaha - bersih	2e,4,24	3.597.185.446	2.870.471.448
Persediaan	2f,5	1.852.869.604	1.646.916.090
Uang muka	6	16.214.833.467	1.151.899.272
Pajak dibayar di muka	2n,7	742.777.751	118.545.314
Jumlah Aset Lancar		24.360.243.505	7.930.843.405

ASET TIDAK LANCAR

Aset tetap

(Setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan pada 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp6.059.044.106, Rp3.529.492.187 dan Rp399.119.373)

	2g,8	41.829.843.429	48.429.600.611
Jumlah Aset Tidak Lancar		41.829.843.429	48.429.600.611

JUMLAH ASET

	66.190.086.934	56.360.444.016
--	-----------------------	-----------------------

RCCC (Utama Radar Cahaya Tbk)

LIABILITAS DAN EKUITAS

LIABILITAS

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Utang usaha	2k, 9, 24	6.040.954.481	5.427.955.677
Utang lain-lain	2k, 10, 24	101.992.170	123.756.861
Utang pajak	2l, 11a	434.683.507	218.463.152
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang pembiayaan konsumen	2k, 12, 24	7.077.632.270	3.915.151.012
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		13.655.262.428	9.685.326.702

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:

Utang pembiayaan konsumen	2k, 12, 24	11.033.877.838	6.620.640.734
Liabilitas imbalan pasca kerja	2h, 13	1.140.957.955	951.643.470
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		12.174.835.793	7.572.284.204

JUMLAH LIABILITAS

25.830.098.221 **17.257.610.906**

EKUITAS

Modal saham - nilai nominal

Rp 25 per lembar saham
tanggal 30 Juni 2023
dan 31 Desember 2022
Modal dasar - 2.400.000.000
lembar saham tanggal
30 Juni 2023 dan
31 Desember 2022

Modal ditempatkan dan
disetor penuh - 750.000.000

lembar saham tanggal
30 Juni 2023 dan
31 Desember 2022

31 Desember 2022	14	18.750.000.000	18.750.000.000
------------------	----	----------------	----------------

Tambahan modal disetor	15	14.675.000.000	14.675.000.000
------------------------	----	----------------	----------------

Saldo laba	16		
------------	----	--	--

Dicadangkan		811.000.000	60.000.000
-------------	--	-------------	------------

Belum dicadangkan		6.123.988.713	5.617.833.110
-------------------	--	---------------	---------------

Jumlah Ekuitas		40.359.988.713	39.102.833.110
-----------------------	--	-----------------------	-----------------------

RCCC (Utama Radar Cahaya Tbk)

(dalam Rupiah/ in Rupiah)

Uraian	2023 (Audited)	2022 (Audited)	2021 (Audited)	Description
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES		
Penerimaan dari Pelanggan	74.722.234.244	60.036.429.622	41.365.070.399	Receipt from Customer
Pembayaran kepada Pemasok	(33.564.369.432)	(42.830.782.867)	(4.523.921.591)	Paid to Supplier
Pembayaran kepada Karyawan dan Beban Usaha Lainnya	(8.016.421.285)	(3.550.883.097)	(31.500.207.272)	Paid to Employees and Other Operating Expenses
Penerimaan Lainnya	20.070.820	129.713.931	100.668.121	Other Received
Pembayaran Pajak Penghasilan	(1.723.924.788)	(1.221.141.862)	(692.706.521)	Income Tax Paid
Kas Bersih yang Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	31.437.589.559	12.563.335.727	4.748.903.136	Net Cash Provided from (used by) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES		
Perolehan Aset Tetap	(49.217.434.165)	(46.358.919.500)	(5.259.973.298)	Fixed Assets Acquisition
Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Investasi	(49.217.434.165)	(46.358.919.500)	(5.259.973.298)	Net Cash used by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES		
Hutang Pembiayaan Konsumen	16.387.268.830	9.866.048.748	-	Consumer Financing Payables
Setoran Modal	-	33.125.000.000	-	Additional Paid-in Capital
Dividen	-	(7.500.000.000)	-	Dividend
Kas Bersih Diterima dari Aktivitas Pendanaan	16.387.268.830	35.491.048.748	669.742.998	Net Cash Received from Financing Activities

ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN		CASH FLOWS FOR FINANCING ACTIVITIES	
Imbalan pasca kerja	2h,13	189.314.485	189.314.485
Penerimaan utang pembiayaan konsumen	2k,12,24	11.550.329.753	-
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	2k,12,24	(3.974.611.390)	(88.061.998)
Setoran modal	15	-	14.700.000.000
Pembayaran dividen	17	-	(7.500.000.000)
Kas bersih Diterima dari Aktivitas Pendanaan		7.765.032.848	7.301.252.487
			Net Cash Received from Financing Activities

Triwulan Quarter	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Volume Perdagangan (Juta Unit) Trading Volume (Million Unit)	Jumlah Saham Beredar (Lembar) Number of Outstanding Shares (Shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (IDR)
2022						
III	168	108	120	8.465.304	750.000.000	90.000.000.000
IV	131	90	126	1.184.773	750.000.000	94.500.000.000
2023						
I	146	78	80	2.572.813	750.000.000	60.000.000.000
II	136	61	107	1.927.706	750.000.000	80.250.000.000
III	200	99	115	1.811.022	750.000.000	86.250.000.000
IV	139	105	120	64.827	750.000.000	90.000.000.000

LOPI (Logisticsplus International Tbk)

(dalam Rupiah)				(in Rupiah)
Uraian	2023	2022	2021	Description
Aset				Assets
Total Aset Lancar	61.514.633.245	21.122.098.744	23.049.204.397	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	19.656.765.388	15.685.371.972	12.191.503.076	Total Non-current Assets
Total Aset	81.171.398.633	36.807.470.716	35.240.707.473	Total Assets
Liabilitas				Liability
Total Liabilitas Jangka Pendek	26.207.225.473	14.127.200.787	21.666.875.303	Total Short-Term Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	466.437.031	2.297.882.285	3.868.994.674	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas	26.673.662.504	16.425.083.072	25.535.869.977	Total Liabilities
Total Ekuitas	54.497.736.129	20.382.387.644	9.704.837.496	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	81.171.398.633	36.807.470.716	35.240.707.473	Total Liabilities and Equity

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (In Rupiah)

2020	Description
54.599.779.569	Total Asset
13.686.111.600	Total Current Asset
40.913.667.969	Total Fixed Asset
38.724.392.026	Total Liabilities
25.550.054.249	Total Current Liabilities
13.174.337.777	Total Non Current Liabilities
15.875.387.543	Total Equity
8.000.000.000	Capital Stock
	Additional Paid in Capital
	Retained Earning
	Appropriated
7.877.410.304	Unappropriated
(2.022.761)	Other komprehensif income
54.599.779.569	Total Liabilities and Equity

LOPI (Logisticsplus International Tbk)

Laporan Arus Kas

(dalam Rupiah)

Uraian	2023	2022	2021	Description
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(28.793.239.493)	(1.852.673.806)	5.508.370.649	Net Cash Flows from (for) Operating Activities
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	1.857.102.951	(3.460.446.561)	(5.256.805.101)	Net Cash Flows from (for) Investing Activities
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	26.177.511.390	5.160.532.798	704.292.628	Net Cash Flows from (for) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Bank dan Cerukan	(758.625.152)	(152.587.569)	955.858.176	Net Increase (Decrease) in Cash and Bank and Overdrafts
kas dan Setara Kas pada Awal Periode	1.036.119.870	1.188.707.439	(2.967.150.737)	cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Period
Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode	277.494.718	1.036.119.870	(2.011.292.561)	Cash and Cash Equivalent at the End of Period

Arus kas dari aktivitas Pendanaan				Cash flow from financing activities
Pembayaran uang muka emisi saham	(741.383.830)			Advance payment for share issuance
Pinjaman utang bank jangka pendek	141.562.830			Short-term bank loans
Pinjaman lembaga keuangan :				Financial institution loans
Penerimaan	10.230.660.667			Reception
Pembayaran	(22.085.339.037)	(13.849.613.872)	(7.784.757.042)	Payment
Utang pihak berelasi				Related parties debt
Penerimaan			654.995.649	Reception
Pembayaran	(1.565.193.591)	(6.260.572.453)	(825.000.000)	Payment

Periode 2023 <i>2023 Periode</i>	Harga <i>Price</i>				Jumlah Saham Beredar <i>Total Share (Lembar)</i>	Volume of Share <i>(Lembar)</i>	Value Sahre <i>m IDR</i>	Market Cap b <i>IDR</i>
	Pembukaan <i>Opening (Rp)</i>	Tertinggi <i>High (Rp)</i>	Terendah <i>Low (Rp)</i>	Penutupan <i>Close (Rp)</i>				
2023								
Oktober/October	100	93	66	90	1,100,000,000	672,370	58,833	99
November/November	90	92	54	72	1,100,000,000	841,532	58,522	79
Desember/December	72	73	62	62	1,100,000,000	182,421	12,304	68

RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Afifah Izza
Tempat Tanggal Lahir : Sungai Manau, 06 Mei 2002
NIM : 503200078
Jurusan : Akuntansi Syariah
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Sungai Manau, Merangin Jambi
Nomor Handphone : 085318220670

B. Latar Belakang Pendidikan

SD : SDN 10 VI Sungai Manau
SMP : Pondok Karya Pembangunan Al-Hidayah Jambi
SMA : Pesantren Modern Putri Ulul Albab Dharmasraya
Sumatera Barat
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri
Sulthan Thaha Saifuddin Jambi